

**PRAKTIK AKUNTANSI DALAM KEGIATAN TAHLILAN
SHOLAWATAN DI DUSUN RANGKANG**

SKRIPSI



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FEBRI SHOLEH HAMSYAH
NIM 214105030022
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025

PRAKTIK AKUNTANSI DALAM KEGIATAN TAHLILAN SHOLAWATAN DI DUSUN RANGKANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

FEBRI SHOLEH HAMSYAH
NIM 214105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PRAKTIK AKUNTANSI DALAM KEGIATAN TAHLILAN SHOLAWATAN DI DUSUN RANGKANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Febri Sholeh Hamsyah
NIM 214105030022

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Nurul Widyawati Islanfi Rahayu, S.Sos., M.Si.

NIP_197509052005012003

PRAKTIK AKUNTANSI DALAM KEGIATAN TAHLILAN SHOLAWATAN DI DUSUN RANGKANG

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

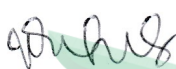
Hari : Rabu

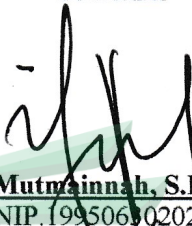
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP
NIP. 197404201998032001


Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP. 199506102022032004

Anggota

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
2. Dr. Hj. N. Widyawati I. R, S.Sos., M.Si.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“ seseorang berhak memiliki kesempatan yang sama meskipun dengan jalan hidup yang berbeda, dan semua orang harus memiliki cita-cita yang tinggi meskipun tidak dengan jalur penentuan prestasi ”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat Karunia serta kemudahan atas apa yang telah peneliti kerjakan selama ini. Dari hati yang paling dalam, peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga tentang pengalaman, inspirasi dan motivasi, serta pengetahuannya dengan penuh keikhlasan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku, Bapak Muhammad dan Ibu Hamsia. Ketika dunia berkata saya tidak mampu melakukannya mereka percaya bahwa saya mampu mencapainya. Berangkat dari keluarga sederhana, bapak seorang buruh tani dan ibu seorang ibu rumah tangga. Betapa hebatnya doa orang tua saya mampu memberikan akses untuk pendidikan setinggi-tingginya. Berhasil kuliah dengan biaya sendiri tanpa beasiswa, bertarung dengan dunia pekerjaan yang keras dapat saya buktikan didikan seorang bapak kepada putranya telah berhasil mengantarkanya sejauh ini. Didikan keras sedari kecil menciptakan saya pribadi menjadi petarung menghadapi dunia dengan berani dan pantang menyerah. Kalau saja saya menyerah dengan keadaan, mungkin saja saya menjadi pengecut dan tidak akan berada di posisi sekarang, rentangkan layar hadapi gelombang badai yang ada pantang pulang sebelum menang adalah hasil didikan orang tua saya. Bukan saya yang hebat tapi doa dan sujud kedua orang tua yang hebat. Terutuk bapak dan ibu, terimakasih sudah menciptakan seorang laki-laki ini menjadi petarung yang hebat, di

perjalanan kehidupan yang lain, tolong menangkan aku ya allah, setiap perjalananku dan juga takdirku bukan hanya untuk diriku saja tapi untuk kedua orang tuaku yang menantikan keberhasilanku.

2. Kepada sosok paling berjasa bagi perjalanan hidup penulis. Sosok yang merubah kehidupan penulis dan takdir penulis. M. Lutfi S.Pd & Ainul Fauziah S.Pd, karena dorongan dari beliau dan dukungannya, sehingga penulis bisa merasakan bangku perkuliahan. Terimakasih atas tenaga dan juga harta bendanya yang telah membuat penulis mencapai semua impian dan harapan. Penulis persembahkan bukti gelar ini untuk dapat menjadi amal jariyah bagi keduanya.
3. Kakak kandungku, Delfia Juniati Ningsing. Terimakasih atas segala doa-doa yang telah menguatkan penulis hingga berada di titik ini.
4. Kepada keluarga PT Sebuahrasa Group beserta jajaran manajemen, Terimakasih sudah menjadi tempat pencarian rezeki, sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu hingga selesai dengan biaya sendiri. Terimakasih Kepada Tim Dekor dan Tim Koordinator sebuahrasa catering yang sudah menjadi tempat untuk membangkitkan motivasi bagi penulis.
5. Kepada semua sahabat tercinta yang selalu menemani peneliti dalam suka maupaun duka. Terimakasih atas ucapan semangat yang selalu ucapkan kepada penulis.
6. Almamater Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.

7. Terimakasih kepada kelompok masyarakat Tahlilan Sholawatan di dusun Rangkang atas dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Terimakasih kepada diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, nikmat dan karunia- Nya sehingga dengan usaha, doa dan kerja keras Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Praktik Akuntansi Dalam Kegiatan Tahlilan Sholawatan Di Dusun Rangkang”. Serta tidak lupa Shalawat beserta salam selalu Penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah banyak memberikan ajaran kebaikan kepada seluruh umat muslim.

Keberhasilan ini bisa diperoleh Penulis karena Kerjasama serta support banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M,Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Nadia Azalia Putri, MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.
7. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M,Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
8. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama di bangku perkuliahan.

9. Pihak pengurus dan anggota kelompok kegiatan masyarakat Tahlilan Sholawatan di Dusun Rangkang yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini sehingga berharap para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun.

Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis serta pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca dan pihak-pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan terhadap topik yang sama dengan yang dibahas dalam skripsi ini.

Jember, 20 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti

Febri Sholeh Hamsyah
NIM: 214105030022

ABSTRAK

Febri Sholeh Hamsyah, Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si, 2025: Praktik Akuntansi Dalam Kegiatan Tahlilan Sholawatan Di Dusun Rangkang

Kata Kunci: Praktik Akuntansi, Kegiatan Tahlilan Sholawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan tahlilan sholawatan di Dusun Rangkang serta memahami penerapan sistem simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota kelompok tersebut. Kegiatan ini tidak hanya bersifat religius, tetapi juga mencakup aspek sosial dan ekonomi yang berperan dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap anggota kelompok tahlilan sholawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan dalam kegiatan ini dilakukan secara sederhana namun konsisten, dengan transparansi dalam pelaporan arisan dan simpan pinjam. Arisan digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek bagi anggota, sedangkan sistem simpan pinjam yang menerapkan bunga 10% dimanfaatkan sebagai modal usaha atau pemenuhan kebutuhan mendesak anggota.

Praktik akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan ini mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesinambungan. Dengan adanya pencatatan keuangan yang sistematis, kegiatan tahlilan sholawatan dapat berfungsi sebagai lembaga keuangan informal yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penerapan akuntansi berbasis kearifan lokal dan keagamaan, serta kontribusinya dalam mendukung perekonomian komunitas setempat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

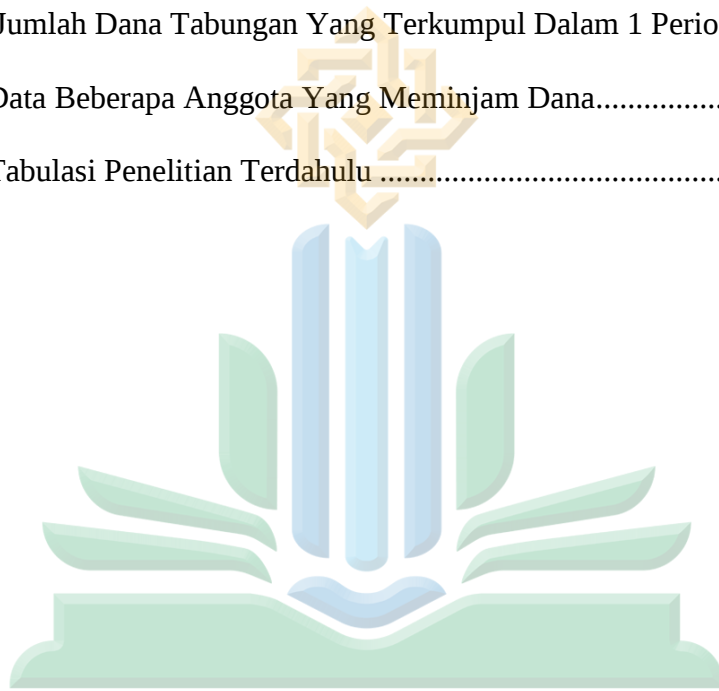
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KONTEKS PENELITIAN	1
B. FOKUS PENELITIAN.....	21
C. TUJUAN PENELITIAN	21
D. MANFAAT PENELITIAN.....	22
1. Manfaat teoritis	22
2. Manfaat praktis.....	22
E. DEFINISI ISTILAH	23
1. Praktik	24
2. Tradisi tahlilan sholawatan.....	24
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27

A. Penelitian terdahulu	27
B. Kajian teori	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan jenis penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subyek penelitian	57
D. Teknik pengumpulan data	58
E. Analisis data	60
F. Keabsahan data	61
G. Tahap-tahap penelitian	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Objek Penelitian.....	63
B. Penyajian dan Analisis Data.....	70
C. Pembahasan Temuan	81
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
MATRIK PENELITIAN.....	106
PEDOMAN WAWANCARA.....	107
DOKUMENTASI	109
BIODATA PENULIS	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Keagamaan Yang Berada Di Dusun Rangkang.....	7
Tabel 2. Produk Kegiatan Yang Ada Di Dalam Tradisi Tahlilan Sholawatan	10
Tabel 3. Perputaran Uang Dalam Produk Arisan.....	11
Tabel 4. Jumlah Dana Tabungan Yang Berkumpul Dalam 1 Periode	13
Tabel 5. Data Beberapa Anggota Yang Meminjam Dana.....	14
Tabel 6. Tabulasi Penelitian Terdahulu	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Flowchart siklus akuntansi	3
Gambar 2. struktur organisasi	10
Gambar 3. Grafik hasil dana simpanan masyarakat per bulan dalam 1 periode..	69
Gambar 4. pencatatan dalam kegiatan simpanan	85
Gambar 5. pencatatan dari pinjaman.....	89
Gambar 6. pencatatan atas pendapatan bunga.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Akuntansi selama ini lebih dikenal sebagai media pengelola keuangan yang sangat erat kaitannya dengan aktivitas input, proses, dan output. Akuntansi cenderung dikaitkan dengan hal-hal objektif dimana objektivitasnya didasarkan pada bukti-bukti transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga penelitian akuntansi seolah hanya dikatakan valid apabila penelitian tersebut dikaitkan dengan dunia bisnis. Padahal banyak hal menarik yang dapat diungkap dan dikaji dengan menggunakan disiplin ilmu akuntansi. Sejalan dengan hal itu, Mulawarman, mengungkapkan bahwa akuntansi tidak selalu dihubungkan dengan alat dari proses aktivitas perusahaan yang semua peristiwanya dicatat dengan nilai moneter.

Akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi keuangan menyangkut suatu entitas untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi, oleh karena itu tugas pokok akuntansi adalah sebagai suatu informasi yang dapat di terima oleh orang bersangkutan yang membutuhkannya. Tujuan dari akuntansi ialah akan mencakup semua pemakai, baik pihak-pihak yang tergabung dalam organisasi, maupun pihak *eksternal* dari suatu organisasi, sehingga membuat tujuan akuntansi

mempunyai daya aplikasi yang kuat di berbagai bidangnya.¹ Akuntansi berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial, dimana tujuannya ialah sebagai suatu informasi keuangan melalui proses pencatatan dan pelaporan serta penginterpretasikan data-data ekonomi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.² Akuntansi juga digunakan sebagai media pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, dimana sumber-sumber kekayaan yang dikelolanya dapat ditelusuri, dapat diketahui arus masuk dan keluarnya.

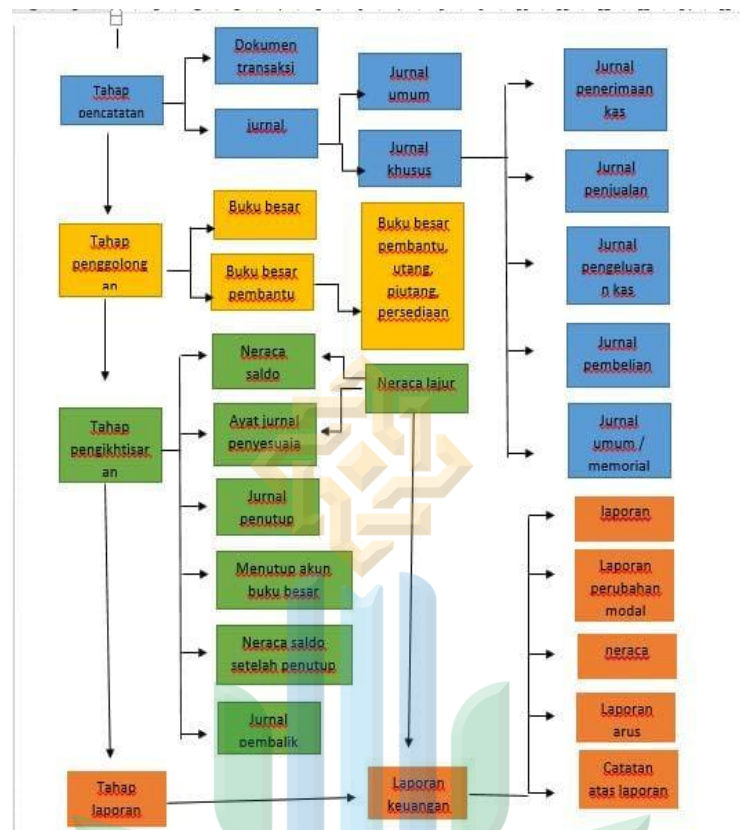
Praktik akuntansi berkaitan erat dengan penyusunan kebijakan akuntansi, dimana struktur akuntansi mengikuti zaman pada penerapannya. Perkembangan akuntansi tentu akan mempengaruhi konsep, asumsi dasar akuntansi, prinsip dasar akuntansi, dan teknik pencatatan akuntansi yang mengikuti dimana ia akan dipraktikan dan mengikuti kebutuhan bagaimana ia di praktikan. Prinsip akuntansi akan berubah mengikuti perubahan ekonomi, kondisi sosial, teknologi, dan permintaan dari pemakai laporan keuangan yang ingin mengetahui informasinya lebih jelas dan mudah dimengerti.³ Perkembangan akuntansi tidak hanya digunakan pada organisasi laba melainkan juga organisasi nirlaba. Hal ini terlihat bahwa informasi keuangan sangat dibutuhkan pada aspek perekonomian atau bisnis. Begitupun dengan organisasi nirlaba juga membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi keberlanjutan kegiatan organisasinya.⁴

¹ Harmanto. Akuntansi keuangan (Bpfe Yogyakarta, 2012), 23.

² Arfan iksan. Akuntansi sumberdaya manusia (Graha ilmu, 2008), 33-34.

³ Hery, teori akuntansi (kencana media, 2009), 177.

⁴ Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, "pengelolaan keuangan yang akuntabel pada lembaga amil zakat Azka Jember," Jurnal pengabdian kepada masyarakat 2, no.2 (2022): 93, <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.322>.



Gambar 1. 1 Flowchart siklus akuntansi

Tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan diwariskan secara turun-menurun. Tradisi memperlihatkan bagaimana masyarakat dalam bertingkah laku, baik yang bersifat duniawi maupun yang bersifat gaib atau keagamaan. Tradisi adalah suatu konsep kepercayaan atau perilaku masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi yang merupakan karakteristik dan pengetahuan atau perilaku kelompok masyarakat tertentu.⁵ Tradisi dengan agama di Indonesia tidak selalu bertentangan, dimana dibuktikan dengan salah satu agama terbesar di Indonesia yang memiliki 87,2% pengikut dari total populasi di Indonesia. Agama Islam dengan tradisi

⁵ Anugerah, "tradisi adalah kebiasaan yang diturunkan, kenali bentuknya" diperbarui 29 November 2021, <https://www.liputan6.com/hot/read/4723558/tradisi-adalah-kebiasaan-yang-diturunkan-kenali-bentuknya>.

yang ada di Indonesia menjadi pola hidup yang bernilai di tengah masyarakat karena mampu merekatkan kehidupan sosial secara lebih harmonis.⁶

Tahlilan merupakan jamak dari akar kata “*tahlil*” yang kemudian oleh masyarakat sekitar ditambah dengan kata “*an*”. Istilah kata “*tahlil*” merupakan ishim mashdar dari kata “*hallala, yuhalilu, tahlil*” yang bermakna mengucapkan kalimat *la illaha illallah*. Namun bergeser makna lain ketika masyarakat menambahkan kata “*an*” didalamnya, yang kemudian berubah menjadi sebuah tradisi di lingkup masyarakat itu sendiri.⁷ Dalam makna luas dan umum tahlilan merupakan acara mengirimkan doa kepada kerabat atau tetangga yang sudah meninggal, pembacaan tahlil akan dilakukan dari hari pertama saat meninggal dunia hingga hari ketujuh, dimana di dalamnya juga dibacakan kalimat-kalimat *thayyibah*. Dengan kata lain tahlilan merupakan proses pembacaan ayat-ayat al-quran, shalawat, tasbih dan tahmid yang dilakukan secara bersama-sama (*berjamaah*) dengan harapan pahalanya dihadiahkan kepada kerabat atau tetangga yang sudah meninggal, pelaksanaanya dilakukan di rumah orang yang meninggal atau kerabat terdekatnya, dan juga kadang dilakukan di musholla-musholla terdekatnya.⁸

Dusun rangkang merupakan dusun yang berada di desa Rangkang, dimana dalam pembagian wilayahnya dibagi menjadi tiga dusun, yakni dusun krajan yang menjadi pusat pemerintahan desa, karena kantor kepala desa

⁶ Syahirul alim, “islam nusantara dan akulturasi agama-budaya” 9 februari 2019, <https://news.detik.com/kolom/d-3858483/islam-nusantara-dan-akulturasi-agama-budaya>

⁷ Zainuddin. “tahlilan dalam perspektif (historis, sosiologis, psikologis, antropologis)”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (blog). September 26, 2015. <https://uin-malang.ac.id/r/150901/tahlilan-dalam-perspektif-historis-sosiologis-psikologis-antropologis.html>

⁸ Observasi di dusun Rangkang, 15 september 2024

berada di wilayah dusun krajan, dusun toroyan yang berada di wilayah utara desa Rangkang, dan juga dusun rangkang yang berada di wilayah paling timur di desa tersebut. Dusun rangkang yang lebih dikenal dengan nama dusun 2, ditempati sekitar 75,2% jumlah masyarakat desa Rangkang dari 750 kepala keluarga, sedangkan sisanya mendiami dusun krajan dan juga dusun toroyan, dengan jumlah penduduk 1.924 jiwa.⁹ Hal tersebut yang mempengaruhi banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di dusun Rangkang dibandingkan dusun-dusun lainnya yang berada di desa Rangkang. Desa Rangkang berada dalam wilayah kecamatan Kraksaan, kabupaten Probolinggo. Dimana kabupaten probolinggo memiliki 24 wilayah Kecamatan, 325 Desa dan 5 kelurahan.¹⁰

Dari data tersebut kecamatan Kraksaan memiliki jumlah penduduk sebesar 69.335, masyarakat di kecamatan Kraksaan memiliki kepercayaan masing-masing seperti, islam 89%, Kristen 5%, budha 3%, hindu 2%, dan khonghucu 1%.¹¹ Penyebutan nama kraksaan sendiri awal mulanya ialah pada saat waktu *Hayam Wuruk* melakukan perjalanan ke daerah Probolinggo yang merasa betah (*krasan*) berada di daerah kraksaan, semenjak itu daerah tersebut dinamakan *krasan* hingga beralih ucapan menjandi Kraksaan. Kecamatan Kraksaan ditetapkan menjadi ibukota pusat pemerintahan Kabupaten

⁹“BKBN” profil desa rangkang, 08 agustus 2018. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/10117/rangkang>.

¹⁰ <https://probolinggokab.go.id/kondisi-geografis/>.

¹¹“jumlah penduduk menurut agama kec Kraksaan (jiwa), 2023” Badan pusat statistik Kabupaten Probolinggo, 5 April 2024, <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/jumlah-penduduk-menurut-agama-kec-kraksaan.html>.

Probolinggo melalui peraturan Pemerintah (PP) Nomor 02 tahun 2010.¹² Mayoritas masyarakat yang beragama islam, merupakan masyarakat yang dipengaruhi dari penyebaran islam yang dilakukan oleh orang-orang yang mengakulturasi agama dengan budaya setempat yang dibawa para wali songo terdahulu. Meskipun penduduknya mendalami ajaran agama secara intensif, namun dalam melestarikan budaya tetap kuat. Hal tersebut mempengaruhi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat islam pada umumnya yang berada di Jawa timur untuk tetap melakukan hal-hal atau kegiatan keagamaan sebagaimana yang dicontohkan oleh para *wali songo*. Salah satu contoh tradisinya ialah tajinan yang dilakukan di bulan *muhammad* dan juga *shafar* dalam bulan hijriah, tajinan atau tradisi tajin *sora* dan *sappar* merupakan bentuk dari nilai-nilai pendidikan karakter religious, cinta damai, dan peduli sosial.

Sistem pinjaman dalam kegiatan tradisi tahlilan sholawatan sudah ada sejak dulu, dimana sistem berjalan dengan nominal paling rendah kisaran Rp. 10.000 hingga Rp. 25.000, dan nominalnya terus bertambah sesuai kebutuhan anggota dan juga karena pengaruh inflasi nominal uang. Alasan anggota lebih memilih melakukan pinjaman kepada kelompok kegiatan tahlilan sholawatan dibandingkan dengan pinjaman terhadap lembaga lain atau kepada kelompok tertentu yang menawarkan pinjaman ialah dengan adanya sistem pengembalian pinjaman, dimana setiap anggota boleh meminjam kapanpun dengan periode pengembalian hingga menunggu hasil panen sekitar (*tiga*

¹² “Kraksaan, Probolinggo.” Wikipedia. 18 Oktober, 2024.
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kraksaan, Probolinggo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kraksaan,_Probolinggo).

sampai empat bulan) lamanya. Ini lebih menguntungkan peminjam atau anggota yang melakukan pinjaman lebih memilih tradisi tahlilan sholawatan dibandingkan lembaga atau kelompok tertentu yang menawarkan pinjaman serupa.¹³

Di dusun rangkang masih sangat kental dengan perayaan keagamaan dimana masih adanya kegiatan tahlilan sholawatan yang dilakukan dirumah-rumah atau ngaji bersama (khataman) di kuburan yang dikeramatkan oleh masyarakat sekitar, atau kelompok lainnya seperti rokatan yang biasa dilakukan menjelang panen tiba. Kegiatan-kegiatan tersebut membentuk kelompok masyarakat yang berbeda-beda menurut kegiatan yang dilakukannya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut biasanya masyarakat menggalang dana dari masyarakat lainnya untuk sebagai modal pembelian bahan-bahan penunjang kegiatan atau sebagai modal untuk penyediaan masakan pada saat pelaksanaan, ini merupakan bentuk gotong royong masyarakat desa dalam kehidupan sosialnya.¹⁴

Tabel 1.1 Kegiatan Keagamaan Yang Berada Di Dusun Rangkang

Kegiatan	pelaksanaan	Dana oprasional	Keterangan kegiatan
Tahlilan sholawatan	Setiap malam rabu	Di dapatkan dari hasil pembayaran kas dan pendapatan bunga pinjaman.	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu di dusun rangkang yang menyertakan kegiatan ekonomi di dalamnya, seperti arisan dan juga simpan pinjam.
Khataman	Setiap malam jum'at ba'da	Di dapatkan dari hasil iuran saat	Kegiatan mengaji yang dilaksanakan di

¹³ Misjami, diwawancara oleh penulis, 22 september 2024.

¹⁴ Observasi di dusun Rangkang, 21 september 2024.

	maghrib	pelaksanaan dengan nominal yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pada saat pelaksanaan selanjutnya.	kuburan keramat (<i>bhujuk</i>), yang dilakukan oleh masyarakat sekitar tempat, yang biasa diadakan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhurnya yang dianggap memiliki <i>karomah</i> .
Rokatan	Menjelang panen tiba	Kegiatan di danai oleh pelaksana kegiatan dimana biasa kegiatan ini dilakukan bergilir sesuai keinginan pelaksana kegiatan.	Kegiatan yang dilakukan sebelum panen oleh kelompok tani masyarakat sekitar yang dilakukan di sawah garapannya dengan tujuan supaya diberi kelancaran saat panen tiba dengan hasil panen yang melimpah.

Sumber: diolah oleh penulis berdasarkan wawancara bersama Ustd. Sahal selaku orang yang di tuakan di dusun tersebut.

Masyarakat di dusun rangkang mayoritas pekerjaannya ialah sebagai buruh tani yang mengelola lahan pertanian milik orang lain, pekerjaan sebagai buruh tani tidak membedakan antara laki-laki dengan perempuan, semua memiliki pekerjaan sama di lahannya masing-masing atau bekerja ke orang lain yang biasanya dimulai dari jam 06.00 wib hingga sekitar jam 11.00 wib. Hal tersebut mempengaruhi keadaan masyarakat sekitar yang memiliki waktu luang di sore hari hingga malam hari, ini dikarenakan jam kerja mereka terbatas hingga siang hari, biasanya masyarakat dusun menikmati malam harinya dengan bersantai bersama keluarga dan sekedar berkumpul dengan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut juga mempengaruhi setiap kegiatan

yang dilakukan oleh masyarakat desa biasanya setelah sholat maghrib atau sekitar jam 17.30 wib.¹⁵

Tradisi tahlilan sholawatan masyarakat dusun rangkang memiliki makna sedikit berbeda dan juga dalam pelaksanaannya, dimana didalam tradisi tahlilan akan dilaksanakan dirumah-rumah yang sudah disepakati bersama sebelumnya, dalam kegiatan ini dilakukan oleh sekelompok masyarakat (ibu-ibu) yang merupakan anggota-anggota yang tergabung dalam tradisi tahlilan dengan membakar kemenyan dan juga menyiapkan hidangan-hidangan tertentu yang akan diletakkan ditengah atau hidangan yang sudah disiapkan yang akan dibagikan ketika acara sudah selesai. Acara ini juga di bacakan doa-doa kepada leluhur atau kerabat yang sudah meninggal terdahulu, Pelaksanaan tradisi tahlilan juga turut dibacakan aya-ayat al-quran, dan juga sholawat.

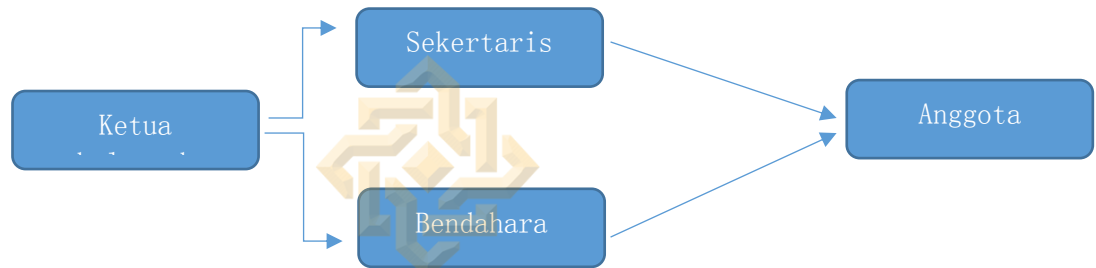
Menurut penuturan ketua kelompok ini, tradisi tahlilan sudah ada sejak kisaran 1995 hingga 1997, dengan anggota aktif berjumlah 121 anggota. Struktur kepengurusan sangat dibuat sederhana, dimana ada 1 ketua kelompok, 2 bendahara, bendahara 1 untuk mencatat bagian arisan dan bendahara 2 untuk mencatat dan menyimpan uangnya bagian simpan pinjam.¹⁶

Struktur organisasi kelompok dalam kegiatan kearifan lokal keagamaan dalam tradisi tahlilan sholawatan dibentuk sangat sederhana untuk memudahkan dalam hal tanggung jawab serta tugasnya menurut definisinya. Struktur organisasi mencakup pembagian kerja dalam organisasi, hubungan

¹⁵ Observasi di dusun Rangkang, 21 september 2024.

¹⁶ Misjami, diwawancara oleh penulis, probolinggo, 22 September 2024.

antar bagian atau departemen, tingkat kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing kelompok. Struktur organisasi menjadi sangat penting bagi keberhasilan sebuah organisasi kelompok, karena dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas secara keseluruhan.¹⁷



Gambar. 1.2

Gambar 2. struktur organisasi

Selain membaca-baca ayat suci al-quran dan juga sholawat, di dalam tradisi tahlilan juga terdapat beberapa kegiatan ekonomi yang berbasis keuangan.

Tabel 1. 2.

Produk Kegiatan Yang Ada Di Dalam Tradisi Tahlilan Sholawatan

Arisan antar anggota	arisan ialah sebuah kegiatan dimana setiap anggota mengumpulkan uangnya dan kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang akan memperolehnya, kegiatan undian ini dilakukan secara berkala hingga seluruh anggota memperolehnya. Meskipun jumlah dana yang dikumpulkan oleh setiap anggota, dengan sistem undian akan bergantian diterima oleh setiap anggota yang tergabung.
Simpan pinjam antar anggota	Simpan pinjam ialah kegiatan yang dimana setiap anggota yang tergabung bisa menyimpan uangnya dalam sebuah organisasi atau juga bisa meminjamnya kepada sebuah organisasi yang diikutinya dengan berbagai keperluan atau kebutuhan sehari-harinya, menurut perspektif

¹⁷ Fauzan, Perilaku organisasi (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 83.

	islam simpan pinjam (al-qard) merupakan akad yang bertujuan untuk tolong-menolong antar anggotanya dengan harapan membawa kebaikan di dalamnya.
--	---

Sumber : diolah oleh penulis

Sistem arisan dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun rangkang mewajibkan setiap anggotanya untuk membayar dengan nominal Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah), dengan jumlah sebanyak 121 anggota yang tergabung. Pendapatan dari arisan tersebut sebagian dipotong untuk membayar jasa orang yang menyewakan pengeras suaranya (toa), dan juga sebagai modal para anggota untuk menyiapkan hidangan yang akan disajikan dalam pergelaran tradisi tahlilan.¹⁸

Tabel 1. 3.
Perputaran Uang Dalam Produk Arisan

Jumlah anggota	Nominal yang dibayar	Jumlah pendapatan yang diterima	Potongan biaya untuk pengeras suara	Jumlah bersih yang diterima
121 anggota	Rp. 10.000.	Rp. 1.210.000	Rp. 20.000	Rp. 1.190.000

Sumber : diolah oleh penulis

Kegiatan arisan di dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun rangkang mampu menjadi lembaga keuangan informal yang mampu memberikan kepercayaan terhadap anggotanya untuk menyalurkan sedikit dananya dalam instrument tabungan atau investasi dalam bentuk arisan tersebut..

Selain ketersediannya produk investasi atau tabungan dalam tradisi tahlilan, ketersediaan simpan pinjam sebagai produk yang ada didalam pergelaran tradisi tahlilan juga menjadikan masyarakat turut menjadi anggota

¹⁸ Observasi pada kegiatan tahlilan sholawatan di dusun rangkang, tanggal 20 september 2024.

kegiatan masyarakat tersebut. Ini merupakan salah satu perputaran uang yang sangat baik, sebagai upaya bahwa tradisi tahlilan sangat mementingkan aspek sosial tolong-menolong bagi setiap anggota yang tegabung.

Data yang di ambil dalam penelitian ini dari tanggal 16 mei tahun 2023 hingga tanggal 13 februari tahun 2024. Ini merupakan satu periode yang digunakan dalam tradisi tahlilan, dimana dalam setiap periode pergelaran dimulai setelah hari raya ketujuh hingga minggu terakhir sebelum memasuki bulan ramadhan. Dalam tradisi tahlilan pelaksanaannya dilakukan setiap seminggu sekali, dan berhenti sejenak digelar ketika memasuki bulan ramadhan, dan dilanjutkan kembali setelah hari raya ketujuh idhul fitri hingga setiap anggota mendapatkan gilirannya masing-masing.¹⁹

Setiap anggota yang menyimpan uangnya dalam tradisi tahlilan dibagikan di minggu terakhir sebelum memasuki bulan ramadhan dengan syarat uang yang disimpan oleh setiap anggota sepenuhnya terkumpulkan, ini dikarenakan uang yang disimpan oleh setiap anggota akan dipinjamkan ke anggota lain, dan setiap anggota yang meminjam akan mengembalikan setiap pinjaman hingga sebelum memasuki bulan ramadhan. Berikut data jumlah tabungan yang dikumpulkan dari anggota yang menyimpan uangnya dalam satu periode.

¹⁹ Sulastri, diwawancara oleh penulis, 11 September 2024.

Tabel 1. 4.
Jumlah Dana Tabungan Yang Terkumpul Dalam 1 Periode

Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah
16/05/23	Rp.425.000	10/10/23	Rp.4.645.000
23/05/23	Rp.2.405.000	17/10/23	Rp.3.970.000
30/05/23	Rp.295.000	24/10/23	Rp.1.080.000
06/06/23	Rp.590.000	07/11/23	Rp.1.280.000
13/06/23	Rp.525.000	14/11/23	Rp.900.000
20/06/23	Rp.1.350.000	21/11/23	Rp.1.080.000
26/06/23	Rp.441.000	28/11/23	Rp.1.410.000
04/07/23	Rp.430.000	12/12/23	Rp.2.310.000
25/07/23	Rp.650.000	19/12/23	Rp.1.090.000
08/08/23	Rp.310.000	02/01/24	Rp.3.540.000
15/08/23	Rp.3.260.000	09/01/24	Rp.1.385.000
22/08/23	Rp.10.150.000	16/01/24	Rp.1.675.000
29/08/23	Rp.1.180.000	23/01/24	Rp.1.760.000
05/09/23	Rp.3.580.000	30/01/24	Rp.980.000
12/09/23	Rp.1.890.000	06/02/24	Rp.2.885.000
18/09/23	Rp.1.875.000	13/02/24	Rp.895.000
25/09/23	Rp.2.835.000		
		Total :	Rp. 63.076.000

Sumber : diolah oleh penulis

Kegiatan simpan pinjam dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun rangkang sangat berpengaruh hingga aspek ekonomi setiap anggotanya, ini dilihat dari antusiasnya anggota yang ingin meminjam uang, beberapa alasan setiap anggota meminjam dalam tradisi tahlilan, dari uang yang akan dipakai membeli kebutuhan sehari-hari hingga sebagai modal dalam bercocok tanam untuk lahannya atau kebutuhan mendesak lainnya, mayoritas anggota tradisi tahlilan adalah sebagai buruh tani.

Tabel 1.5
Data Beberapa Anggota Yang Meminjam Dana

Tanggal peminjaman	Nama anggota	Jumlah pinjaman
16/05/2023	bu. Sutria	Rp. 200.000
	bu. Tari	Rp. 200.000
15/08/2023	bu. Sale	Rp. 200.000
	bu. Linda	Rp. 1000.000
	bu. Supi	Rp. 300.000
17/11/2023	bu. Us	Rp. 2.000.000
	bu. Defan	Rp. 1.000.000
	bu. Elsa	Rp. 1.000.000
21/11/2023	bu. Jailani	Rp. 600.000
	bu. Muzai	Rp. 200.000
	bu. Ina	Rp. 500.000
02/01/2024	bu. Sudri	Rp. 1.000.000
	bu. Wilda	Rp. 1.000.000

Sumber : diolah oleh penulis

Simpan pinjam dalam tradisi tahlilan menerapkan bunga dalam setiap pinjamannya, dimana dalam setiap anggota yang meminjam dikenakan bunga sebesar 10%, besaran bunga sudah disetujui dari awal oleh semua anggota yang tergabung. Hasil dari pendapatan bunga dicatat berdasarkan tanggal penerimaan pendapatan bunga, dimana ini mempengaruhi jumlah total keseluruhan pendapatan kas dalam tradisi tahlilan, uang kas digunakan untuk pembiayaan yang tidak terduga saat pergelaran acara tahlilan, pendapatan dari kas juga digunakan sebagai harta tetap dalam tradisi tahlilan atau untuk membeli aset peralatan yang dimiliki tradisi tahlilan.

Bunga pinjaman dalam makna ini merupakan bentuk atas imbalan jasa, dimana imbalan sendiri memiliki bentuk yakni berupa materi dan non-materi. Materi sendiri ialah bentuk imbalan yang dapat dirasakan atau Nampak dan berbentuk fisik, sedangkan non materi ialah merupakan sesuatu yang tidak

Nampak, contohnya pahala, dimana dijelaskan pahala merupakan imbalan non-materi yang diberikan oleh Allah SWT, sebagai bentuk imbalan yang diberikan²⁰. Tradisi tahlilan memilih imbalan berupa materi sebagai bunga, untuk mendapatkan dana atau kas dalam tradisi tahlilan.

Dalam tradisi ini juga terlihat jelas aspek tolong menolong antar anggota yang tergabung dalam tradisi tahlilan, dimana salah satu anggota yang mempunyai cukup uang berusaha menyimpannya, dan sebaliknya anggota yang kekurangan uang untuk modal usaha atau untuk kebutuhan mendesak lainnya akan meminjamnya,

Pencatatan anggota yang menyimpan uangnya dan juga anggota yang meminjam uang, dicatat menjadi satu buku, dimana pencatatan simpanan uang anggota ditulis dengan tabel sederhana, disisi paling kiri samping tertera nama-nama anggota yang menyimpan uangnya dan sisi atas ditulis per kolom tabel berdasarkan tanggal dan tempat dimana acara digelar atau rumah anggota yang menggelarnya, ini untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan atau miskomunikasi pada suatu saat nanti. Pencatatan juga dilakukan rangkap, di buku simpanan anggota yang menyimpan uangnya dan juga di buku milik anggota yang bertugas mencatatnya. Jadi penulisan ini untuk menghindari kesalahan paham anggota yang menyimpan uangnya dengan anggota yang bertanggung jawab mencatatnya. Pencatatan dilakukan secara konsisten meskipun berganti anggota yang mencatatnya, ini dikarenakan laporan hasil pencatatan mudah dipahami atau dimengerti oleh anggota yang lainnya.

²⁰ Nurdin, M. Amin Abrori, dan Ahmad. Mengerti sosiologi: pengantar memahami konsep-konsep sosiologi (Jakarta: cv jayus, 2019), 116

Berdasarkan alasan tersebut konsistensi pencatatannya menjadi sebuah informasi penting nantinya atau menjadi dokumen arsip dalam tradisi tahlilan.

Meskipun pencatatan nama-nama anggota yang meminjam dalam tradisi tahlilan dijadikan satu buku dengan nama-nama anggota yang menyimpan uangnya, tidak mempengaruhi pencatatan keduanya, ini dikarenakan pembagian perhalaman dalam satu buku tersebut dibuat sedemikian rupa untuk membedakan pencatatan keduanya, sebagai contohnya pencatatan simpanan uang dari halaman pertama buku hingga halaman tengah di buku, dan pencatatan pinjaman akan dicatat dari halaman tengah buku hingga halaman terakhir buku.²¹

Pencatatan pinjaman dibuat tabel sederhana dari sisi penulisan di atas tabel, berawalan dari sisi kiri atas tabel, tanggal peminjaman, tempat atau dirumah anggota yang digelar, nama peminjam, nominal pinjaman, tanggal pengembalian, tempat atau rumah anggota yang digelar saat pengembalian, hingga tanggal pengembalian di sisi kanan atas. Pencatatan ini mempermudah setiap anggota untuk menerima informasi peminjaman, dikarenakan pencatatannya secara rinci, ter struktur namun tetap sederhana agar anggota yang lainnya bisa membaca laporan tersebut

Pelaksanaan dan pencatatan simpan pinjam dalam tradisi tahlilan sejalan dengan pernyataan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang merupakan sistem pengolahan informasi untuk memproses sebuah data

²¹ Observasi pada tahlilan sholawatan di dusun rangkang, 20 september 2024.

keuangan simpanan atau pinjaman dari setiap anggota untuk menjadi sebuah informasi bagi seluruh anggota.

Sistem akuntansi yang ada dalam tradisi tahlilan mengungkapkan bahwa kompensasi secara ekonomi yang diperoleh dari pendapatan bunga dan iuran berjangka dimaknai sebagai bentuk untuk menunjang keberlangsungan tradisi tahlilan dan serta, ikut sebagai aset lancar dimana untuk jaga-jaga apabila dibutuhkan nantinya. Pendapatan yang diperoleh selama pergelaran acara akan dikelola oleh anggota yang bertugas, dimana disini wewenang dari bendahara 1 dan bendahara 2 untuk mengelola keuangan (*pencatatan angka akuntansi*), dari hasil pendapatan tersebut akan diklasifikasikan ke dalam dua pos, yakni pos pendapatan bunga, dan pos pendapatan iuran berjangka.

Akuntansi dalam tradisi tahlilan dipraktekan secara jelas di pencatatannya dimana menurut prinsip akuntansi ialah aturan-aturan atau pendoman yang mengatur tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan informasi keuangan, dirancang untuk memberikan informasi secara transparan dan memastikan bahwa laporan pencatatan lengkap, konsisten dan dapat dipercaya. Dalam tradisi tahlilan pencatatan dilakukan secara konsisten dan sederhana mungkin, ini untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat menerima informasi keuangan mereka.

Prinsip akuntansi dalam tradisi tahlilan juga sangat relevan yakni, pencatatan dilakukan secara transparan, dilakukan secara konsisten, dan dapat dipercaya. Ini dikarenakan prinsip akuntansi harus memastikan bahwa informasi hasil dari pencatatan disajikan dengan jelas, sederhana, dan

transparan, karena akuntansi dipandang sebagai tanggung jawab sosial yang mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil.²² Selain itu konsistensi juga harus dipatuhi agar memungkinkan pencatatan untuk dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, selain itu harus dibangun kepercayaan antara anggota yang berwenang dengan para anggota lainnya, karena informasi hasil pencatatan disajikan secara jujur dan akurat. Dan prinsip dasar akuntansi juga menjelaskan bahwa pencatatan harus dilakukan pada saat transaksi terjadi, pendapatan dan aset diukur secara hati-hati dan dicatat secara jelas.

Prinsip akuntansi menyatakan bahwa setiap transaksi harus ditulis atau dicatat dengan baik. Akuntansi dengan prinsip syariah lebih dari sekedar cara untuk melakukan transaksi syariah, namun juga merupakan upaya yang sedang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan material dan spiritual. Tujuan dari akuntansi syariah yakni: 1) prinsip syariah diutamakan dalam segala jenis transaksi, terutama menyangkut hak dan kewajiban para pihak, 2) menyediakan informasi dan layanan sebagai dasar atas segala keputusan, dan 3) menumbuhkan ketaatan terhadap ajaran agama dalam segala aktifitas usaha. Ketiganya dapat dikatakan merangkum prinsip dan nilai islam yang diterapkan dalam kegiatan akuntansi seperti tanggung jawab, keadilan, dan kebenaran.²³

²² Fauzan, Nurul Setianingrum, Nur Ika, dan Hidayatullah, Etika Bisnis & Profesi(Tangerang: Indigo Media, 2023,)178, <http://digilib.uinkhas.ac.id/27569/1/Etika%20Bisnis%20%26%20Profesi%20-%20standar%20-%20Oke.pdf>.

²³ Munir is'adi, Akuntansi rumah tangga dalam perspektif islam: hak, tugas, dan kewajiban, 99-100.

Praktik akuntansi dalam tradisi tahlilan sholawatan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelola keuangan untuk melaporkan hasil kinerja keuangannya dalam mendapatkan keuntungan yang dapat dirasakan kebermanfaatannya secara bersama-sama oleh anggota kelompok yang tergabung. Prinsip tersebut sejalan dengan pernyataan dari akuntansi sosial dimana, kepentingan dengan identifikasi dan pengukuran manfaat sosial dan biaya dapat dirasakan secara bersama-sama.²⁴

Perputaran uang masuk dan keluar atau *cash flow* dalam tradisi tahlilan sangat begitu teratur dan sistematis, dimana setiap hasil uang dari jumlah anggota yang menabung pada saat acara digelar akan langsung dipinjamkan ke anggota yang lain, yang sudah memesan untuk meminjamnya jauh-jauh hari, ketika uang yang dipinjamkan ke anggota terlalu banyak atau lebih besar uang yang akan dipinjam oleh anggota daripada jumlah uang yang disimpan oleh anggota, maka anggota yang tidak kebagian dipinjamkan pada saat itu harus menunggu minggu depan pada saat digelarnya kembali tradisi tahlilan tersebut. Jadi pada saat meminjamkannya kepada anggota, pemberlakuan list daftar nama anggota yang memesan untuk meminjam uang dari daftar pemesanan pertama hingga akhir.²⁵

Pencatatan anggota yang menyimpan uangnya dan juga anggota yang meminjam uang, dicatatat menjadi satu buku, dimana pencatatan simpanan uang anggota ditulis dengan tabel sederhana, disisi paling kiri samping tertera nama-nama anggota yang menyimpan uangnya dan sisi atas ditulis per kolom

²⁴ Hery, teori akuntansi (Kencana Prenada, 2009), 5.

²⁵ Observasi pada tradisi tahlilan sholawatan, 20 september 2024.

tabel berdasarkan tanggal dan tempat dimana acara digelar atau rumah anggota yang menggelarnya, ini untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan atau miskomunikasi pada suatu saat nanti. Pencatatan juga dilakukan rangkap, di buku simpanan anggota yang menyimpan uangnya dan juga di buku milik anggota yang bertugas mencatatnya. Jadi model pencatatan ini untuk menghindari kesalah pahaman anggota yang menyimpan uangnya dengan anggota yang bertanggung jawab mencatatnya. Pencatatan dilakukan secara konsisten meskipun berganti anggota yang mencatatnya, ini dikarenakan laporan hasil pencatatan mudah dipahami atau dimengerti oleh anggota yang lainnya. Berdasarkan alasan tersebut konsistensi pencatatannya menjadi sebuah informasi penting nantinya atau menjadi dokumen arsip dalam tradisi tahlilan.

Hal ini menjadi kajian penelitian ini menjadi penting dilakukan karena merupakan salah satu upaya untuk tetap melestarikan praktik pencatatan akuntansi berbasis kearifan lokal dan keagamaan di tengah-tengah pengadopsian, pengimplementasian, dan pengembangan penelitian akuntansi berbasis nilai-nilai modernitas. Fokus penelitian ini kelompok kearifan lokal tradisi tahlilan “sholawatan” di dusun rangkang Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman baru praktik akuntansi yang digunakan dalam kearifan lokal masyarakat tentang pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran, dimana terdapat nilai-nilai yang mempengaruhi pencatatan akuntansi yang dilakukan, berupa nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh masyarakat yakni agama islam. Serta juga

kegiatan tersebut dapat menjadi lembaga keuangan informal yang mudah diakses oleh masyarakat sekitar, yang memiliki keterbatasan dalam pengaksesan ke bank milik pemerintah ataupun bank-bank swasta lainnya.

B. FOKUS PENELITIAN

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut sebagai fokus penelitian dan bagian ini menyebutkan semua fokus penelitian yang akan dibahas selama penelitian. Fokus penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan susunan yang ringkas, jelas, tegas, spesifik, dan opsional yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan²⁶.

1. Bagaimana pemaknaan dan penerapan masyarakat yang tergabung terhadap praktik model akuntansi yang ada di dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun rangkang?
2. Bagaimana penerapan proses praktik simpan pinjam dalam perspektif akuntansi yang ada di dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun rangkang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan dalam penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah untuk mencapai hasil dari penelitiannya²⁷. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

²⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmian UIN KHAS Jember, “pedoman penulisan karya ilmiah “ (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

²⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmian UIN KHAS Jember, “pedoman penulisan karya ilmiah “ (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

1. Untuk mengetahui pemaknaan dan penerapan masyarakat terhadap praktik model akuntansi yang ada di dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun rangkang
2. Untuk mengetahui penerapan proses praktik simpan pinjam dalam perspektif akuntansi di tradisi tahlilan sholawatan di dusun rangkang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan baik bagi peneliti, lembaga terkait, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya dapat mengambil manfaat sebagai pengetahuan baru.

Adapun manfaat penelitian ini merupakan hasil dari pencapaian tujuan. Manfaat penelitian memuat kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan baru dan pengetahuan tentang praktik akuntansi yang berkembang di tengah masyarakat dan juga memperluas pengetahuan baru masyarakat tentang praktik akuntansi yang diterapkannya.

2. Manfaat praktis

Selain adanya manfaat teoritis, juga terkandung manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman awal yang dapat memberikan nuansa tersendiri dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan sumber informasi pengetahuan penulis dalam pemahaman mengenai sejauh mana perkembangan praktik akuntansi menurut pandangan masyarakat, serta mengetahui kegiatan simpan pinjam yang ada dalam kegiatan tradisi tahlilan menurut perspektif ilmu akuntansi.

b. Bagi Uin Khas Jember

Penelitian ini dapat dijadikan acuan perbandingan dan juga sekaligus sebagai referensi bagi penelitian mendatang. Dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam perkembangan pengetahuan ilmu dan pemberdayaan perpustakaan di UIN Khas Jember.

c. Bagi kelompok masyarakat tradisi tahlilan sholawatan

Dapat dijadikan pedoman dan saran dalam pencatatan keuangannya serta pengelolaan aset yang ada dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun rangkang. Dan bagi masyarakat luas diharapkan juga sebagai bidang ilmu baru yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat yang tergabung.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah

agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti²⁸. Adapun hal-hal yang didefinisikan ialah :

1. Praktik

Praktik adalah sebuah tindakan atau penerapan yang di dasari oleh teori, ilmu pengetahuan, atau keterampilan dalam situasi nyata. Praktik juga ialah kegiatan dimana seseorang mengaplikasikan apa saja yang telah dipelajarinya secara teoritis ke dalam situasi kehidupan nyata atau pekerjaan. Praktik di pandang juga sebagai kerangka metodologis dan teoritis untuk menyelidiki hubungan antara individu social dan lingkungan social serta budaya tempat mereka tinggal. Harapan dari praktik ialah aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan efek yang diketahui atau dibayangkan sebelumnya oleh pelaku. Sedangkan praktik akuntansi adalah proses dan aktivitas pencatatan operasi dalam pelaporan keuangan sehari-hari suatu entitas.²⁹

2. Tradisi tahlilan sholawatan

Tradisi tahlilan masyarakat dusun rangkang ialah sebuah kegiatan keagamaan, dan juga sebagai kearifan lokal masyarakat yang jarang ada di daerah lain menurut pelaksanaan di dalamnya, dimana tradisi tahlilan dapat dilaksanakan dirumah-rumah yang sudah disepakati bersama sebelumnya, dalam kegiatan ini dilakukan oleh sekelompok masyarakat yang merupakan anggota-anggota yang tergabung dalam tradisi tahlilan.

Acara ini juga membacakan doa-doa kepada leluhur atau kerabat yang

²⁸ Tim penyusun, "Pedoman *penulisan Karya Ilmiah*, 2021", hal. 46

²⁹ Akankah Kenton, "Praktik akuntansi: definisi, metode, dan prinsip" 06 juni, 2021, <https://www.investopedia.com/terms/a/accounting-practice.asp>.

sudah meninggal terdahulu, Pelaksanaan tradisi tahlilan juga turut dibacakan aya-ayat al-quran, dan juga sholawat kepada kanjeng nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatan tradisi tahlilan terdapat produk ekonomis yang dijalankan, yakni berupa arisan antar anggotanya dan juga kegiatan simpan pinjam antar anggotanya. Dalam pelaksanaan simpan pinjam, setiap anggota yang meminjam uang di dalam tradisi tahlilan sholawatan akan dikenakan bunga 10%, dan hasil dari bunga tersebut akan dijadikan aset lancar ataupun aset tetap yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tersebut. Kegiatan keagamaan tersebut memiliki aspek tolong menolong dimana anggota yang mempunyai uang lebih akan disimpan dan anggota yang memerlukan uang akan meminjamnya. Dan kegiatan ini sudah menjadi lembaga keuangan informal bagi masyarakat dusun rangkang sejak dahulu.³⁰

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.³¹

BAB I PENDAHULUAN, mencakup hingga beberapa aspek, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dari praktik akuntansi dan kearifan lokal tradisi tahlilan

³⁰ Observasi pada tradisi tahlilan sholawatan, 21 september 2024

³¹ Tim penyusun “pedoman penulisan karya ilmiah 2021”, Hal 93.

sholawatan. Selain itu juga dibahas tentang sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang penelitian.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, merupakan bab yang membahas dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai konteks yang sama dengan penelitian yang dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian dengan fokus yang menjadi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, merupakan bab yang menjelaskan metode-metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis-jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran yang bersifat membangun dan memperbiki bagi semua pihak-pihak dan khususnya bagi lembaga yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang sebelum adanya penelitian ini. Beberapa kajian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Taufik nurrohman “akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem akuntansi masyarakat binaan UMKM bina mandiri desa Kalibaru kecamatan Kalibaru kabupaten Banyuwangi” (2021), Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.³²

Metodologi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimaksudkan penelitian ini dapat memahami fenomena yang terjadi tentang apa saja yang dialami oleh subyek penelitian misalnya tindakan, perilaku, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Fokus penelitian ini dilakukan di daerah yang memiliki akulturasi budaya atau suku yang berbeda anatara satu dengan yang lainnya di satu tempat. Seperti halnya yang terjadi di kalangan masyarakat Desa Kalibaru, dimana ada

³² Taufik nurrohman “akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem akuntansi masyarakat binaan UMKM bina mandiri desa Kalibaru kecamatan Kalibaru kabupaten Banyuwangi” (Skripsi, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

ketidakefektisan proses komunikasi antara suku osing dan suku Madura di tempat tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana fenomena akulturasi budaya dapat memahami pencatatan atas laporan keuangan dan memahami pencatatan sistem informasi akuntansi masyarakat di daerah tersebut dan juga mengetahui penerapan sistem operasional akuntansinya.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti ialah ditemukannya point informasi akuntansi manajemen dalam UMKM bina mandiri, yang pertama ialah informasi akuntansi menyeluruh (*full accounting*), alasan umkm tersebut menghasilkan full accounting informasi secara komplit karena usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha ternyata tidak hanya terpaku satu bidang usaha saja namun juga ada rental, makanan ringan, dan pertanian. Dan untuk pengelolaan keuangan masih belum dipisahkan antara pemasukan usaha satu dengan yang lainnya. Pemasukan dan juga pengeluaran di awasi secara bertahap untuk memastikan barang dagangan dapat didistribusikan dengan baik kepada customer, dan tujuan informasi akuntansi ini supaya dapat memastikan laba rugi yang dihasilkan dari setiap barang dagangan. Dan yang terakhir adanya informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*) dalam dunia akuntansi disebut laporan neraca, dimana dalam laporan ini berisi tentang keseimbangan antara harta dan kewajiban yang dimiliki.. Dan hasil laporan keuangan yang diterapkan secara lisan tanpa adanya laporan secara tertulis cukup rentan terjadinya masalah antar anggota.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian terletak pada keinginan untuk mengungkap pemaknaan pencatatan atas akuntansi yang diterapkan oleh masyarakat sekitar, dimana objeknya juga sama yakni terhadap suku Madura yang berada diluar pulau Madura itu sendiri, dimana pemaknaan itu sendiri akan beda dari satu tempat atau daerah ke tempat yang lainnya. Pemaknaan praktik akuntansi itu sendiri dilakukan secara sederhana dan secara transparan sesuai prinsip akuntansi. Persamaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan terletak pada subjek yang ingin diteliti, dimana subjek penelitian terdahulu hanya fokus kepada pencatatan pendapatan secara keseluruhan usahanya.

2. Fitriana, sopanah, khojanah. “mengungkap praktik akuntansi budaya atas pembiayaan ritual upacara adat kasada suku tengger bromo semeru” (2022), NCAF : proceeding of national conference on accounting & finance Vol. 4 2022 Hal. 407-413.³³

Metodologi penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan penggunaan pendekatan naturalistic, dengan tujuan untuk mengemukakan dan untuk mencari pengertian dari suatu pemahaman tentang sebuah fenomena dalam suatu latar belakang yang berkonteks khusus dalam sebuah budaya yang menjadi kegiatan rutin oleh masyarakat setempat. Fokus penelitian ini kepada suku tengger yang masih

³³ Fitriana, sopanah, khojanah. “mengungkap praktik akuntansi budaya atas pembiayaan ritual upacara adat kasada suku tengger bromo semeru”, NCAF : proceeding of national conference on accounting & finance Vol. 4, (2022): 408-413. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art50>.

melaksanakan acara adat nya yang berada di sekitar lereng bromo tengger semeru. Praktik acara adat kasada ini dapat dilihat dari sisi ekonominya sebagai pendekatan terhadap social ekonomi masyarakat suku tengger bromo semeru. Upacara adat ini diadakan sebagai ritual wajib tahunan yang dilaksanakan oleh masyarakat suku tengger, pelaksanaannya melibatkan kegiatan perekonomian dan keuangan yang harus dapat dipertanggungjawabkan terkait pembiayaan upacara adat kasada dan sumberdaya ekonomi lainnya yang dapat menunjang kesakralan upacara adat kasada.

Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat adat dalam melakukan kegiatan upacara adatnya menggunakan dua metode, yakni melakukan penyusunan anggaran kegiatan lalu setelah itu akan melakukan panerikan dana dari masyarakat adat, dan atau sebaliknya dimana akan dilakukan pemungutan dana terlebih dahulu baru kemudian akan melaksanakan kegiatan. Melihat dari penelitian tersebut jika dianalisa pencatatan atas laporan yang direalisasikan desa adat sangat sederhana karena masing-masing berada pada kaun pos yang berbeda. Jika modal pos diakui sebagai pendapatan maka jumlah dari pendapatan dan biaya akan seimbang. Dalam hal pertanggungjawaban pada ritual adat kasada dilakukan melalui pengumuman pada saat kegiatan telah dilaksanakan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yakni dimana pengungkapan akuntansi dalam segi pertanggungjawaban hasil pelaporan keuangan. Dan juga transparansi yang merupakan hasil pelaporan

keuangan masyarakat desa sangat mudah dibaca informasinya karena sifat dari ilmu akuntansi itu sendiri menyatakan sebuah informasi keuangan harus mempunyai sifat mudah dibaca dan di terima oleh masyarakat umum. Perbedaan terdapat dalam objek yang dikaji dimana hanya mengkaji transparansi dan pertanggung jawaban sebuah pelaporan keuangan, tidak kompleks dengan adanya juga pendapatan murni untuk menunjang sebuah kegiatan tradisi adat desa.

3. Faizul abrori, syahril. “*etnographic study of the financial accountability paradigm of the rawatibul haddad Banyuputih (JRHB) congregation*”, *Iltizamat : journal of economic sharia law and business studies* Vol. 01 No. 02 Juni 2022.³⁴

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini merupakan jenis penelitian naturalistik atau alamiah dengan dimaknainya dari sudut pandang fenomenologis berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan. jenis penelitian ini paradigma kualitatif interpretif dan juga menggunakan pendekatan etnografi. Paradigma interpretif yaitu peneliti menginterpretasikan penelitiannya dari apa yang mereka lihat, mereka dengar, dan juga mereka pahami. Fokus penelitian ini berupa pondok pesantren di daerah jawa timur dan termasuk salah satu santri terbanyak se Indonesia. Pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo Banyuputih situbondo.

³⁴ Faizul Abrori, Syahril. “*etnographic study of the financial accountability paradigm of the rawatibul haddad Banyuputih (JRHB) congregation*”, *Iltizamat : journal of economic sharia law and business studies* Vol. 01 No. 02, (2022): 82-90. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v1i2.594>.

Hasil dari penelitian terdahulu mengemukakan bahwa penerapan pelaporan akuntansi yang diterapkan dalam acara rawatibul haddad banyuputih benar-benar di praktikan dalam pengelolaan keuangannya. Dimana dalam kegiatannya mendapatkan dana yang sebagian besar berasal dari keikhlasan anggota jamaahnya. Diantaranya dari kewajiban anggota membayar kas senilai Rp.10.000, selanjutnya juga berasal dari keikhlasan para anggota membayar bunga pada saat pembayaran pinjaman dan terakhir berasal dari tarif sewaktu-waktu mendapat undangan khotmil atau kegiatan ratiban. Hasil tersebut tidak dibagi kepada jamaah tetapi akan dikelola menjadi uang kas untuk keberlangsungan kegiatan tersebut.. Dan dapat disimpulkan analisis penerapan keuangan akuntabilitas jamaah rawatibul haddad dalam pengelolaan keuangan jamaah rawatiban.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat dalam aspek pendukung kegiatan dimana dalam penelitian terdahulu hanya menerapkan pinjaman kepada anggota dan juga sama-sama menerapkan bunga pinjaman. Kesamaan juga terdapat dalam pengungkapan praktik akuntansi yang berada di tengah masyarakat yang menjalankan praktik keagamaan yang dilakukan oleh pendahulu mereka, dimana peneliti ingin mengetahui lebih dalam pemaknaan sebuah budaya dengan penggabungan ilmu akuntansi di dalamnya.

4. Penelitian oleh Anisa riski aulia “analisis akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan laporan keuangan masjid dengan pendekatan fenomenologi” (2022). Program studi perbankan syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.³⁵

Metodologi penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup masjid. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang berhubungan satu dengan yang lainnya secara logis dengan membentuk kerangka pemikiran untuk memahami dan menafsirkannya. Fokus penelitian bertujuan untuk melihat fenomena yang terjadi di masjid-masjid dimana diperlukannya pelaporan keuangan yang akurat. Akuntabilitas yang menjadi pedoman dalam pencatatan keuangan dalam hal ini ialah pihak masjid yang diberi tanggung jawab dan amanah. Berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin mengetahui akuntabilitas pada pengelolaan laporan keuangan masjid yang berada di kelurahan Bumi Raya dengan pendekatan fenomenologi, serta untuk mengetahui transparansi pada pengelolaan laporan keuangan masjid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid yang berada di kelurahan Bumi Raya dapat menjadi landasan kepada masjid-masjid yang lainnya karena pengelolaan hasil laporan keuangan untuk pencatatannya sesuai dengan cara dan prinsip akuntansi dengan indikator akuntabilitas serta transparansi yang di terapkan didalamnya, adanya laporan keuangan sebagai sarana pengelolaan keuangan masjid menjadi bukti diterapkannya prinsip akuntansi. Laporan keuangan ditampilkan secara rinci mengenai

³⁵ Anisa riski aulia “analisis akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan laporan keuangan masjid dengan pendekatan fenomenologi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

dana yang masuk dan dana yang keluar. Transparansi pengelolaan pencatatanya menjadi kemudahan jama'an mengakses informasi tentang keuangan masjid.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ialah fokus penelitian dalam mengungkapkan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam skala kecil di masyarakat dengan lembaga non keuangan, berupa indikator akuntabilitas serta transparansi laporan keuangan dalam pengelolaan dana agar menjadi suatu informasi oleh masyarakat atau anggota di dalamnya. Persamaan lainnya terdapat dalam praktik akuntansi yang menjadi ilmu dalam mempermudah pencatatan yang menjadi landasan untuk memperbaiki laporan keuangannya. Perbedaannya ialah terdapat dalam objek penelitian dimana penelitian terdahulu memfokuskan pada keuangan masjid yang dikelola secara transparan dan juga secara akuntabilitas, sedangkan penelitian memfokuskan pada kelompok masyarakat yang sama-sama mempraktekan ilmu akuntansi dalam skala kecil di tengah masyarakat.

5. Penelitian oleh Syifaatuz zadida, Ana sopanah, dengan judul “mengungkap praktik akuntansi budaya dalam upacara adat pelantikan orang kay suku kei maluku”, Owner : riset dan jurnal akuntansi, ISSN: 25489224, Vol. 7, No. 3, (2023).³⁶

Metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Fokus penelitian pada Suku Kei dimana

³⁶ Syifaatuz zadida, Ana sopanah, “*mengungkap praktik akuntansi budaya dalam upacara adat pelantikan orang kay suku kei maluku*”, Owner : riset dan jurnal akuntansi, Vol. 7, No. 3, (2023): 1999-2009. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1518>

dalam kehidupannya sangat kental dengan adat dan budaya. Salah satu tradisi adat budaya yang dianggap paling sakral adalah upacara adat Pelantikan Orang Kay. Pelantikan Orang Kay dilakukan lima tahun sekali. Dan penelitian terdahulu ingin mengetahui bagaimana pembiayaan yang dilakukan dalam mengadakan upacara pelantikan orang kay, serta bagaimana pengungkapan akuntansi dalam kegiatan kearifan lokalnya.

Hasil penelitian menunjukan dalam siklus pengelolaan keuangan yelim terdapat pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam pengelolaannya, yelim (dana yang terkumpul dari sanak saudara untuk acara adat) tidak dapat disusun atau direncanakan anggarannya karena nominal atau kuantitasnya tidak dapat diprediksi. Pengungkapan serta praktik akuntansi yang dilakukan oleh Suku Kei ini berdasarkan nilai kearifan lokal Ain Tung Ain (Tolong-menolong) dalam bentuk budaya yelim, Nab'lo (Jujur), dalam bentuk pencatatan budaya yelim, serta O Mu K'was (Tanggung Jawab) yang diimplementasikan dalam akuntabilitas dari budaya yelim.

Persamaan yaitu terdapat dalam penerapan ilmu akuntansi berupa, pencatatan, pelaporan, dan bertanggung jawab. Dimana ini menjadi acuan bahwa pengelolaan keuangan sudah mempraktekan sistem akuntansi dalam siklus budaya masyarakat. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat dalam fokus penelitian yang hanya mencatat pendapatan yang diterima dalam kegiatan kearifan lokalnya saja, namun juga terdapat perbedaan dimana penggunaan studi etnometodologi dalam

penelitian terdahulu, dengan penelitian yang menggunakan studi fenomenologi di dalamnya.

6. Penelitian oleh nuri Ayu charisma, Widiанти, Ade fariza, (2023) dengan judul “memaknai tradisi belale dalam perspektif akuntansi hutang piutang: sebuah kajian etnografi”, KEUNIS, Vol. 11, No. 2, Juli 2023, Hal 138-145, ISSN: 2714-7274.³⁷

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Fokus penelitian terdapat di beberapa daerah di kabupaten sambas, dimana daerah tersebut sering mengadakan tradisi belale’ untuk mempersiapkan pernikahan atau untuk keluarga yang akan menggelar pesta perayaan pernikahan.

Hasil penelitian menunjukkan dalam perspektif akuntansi, tradisi belale’ diakui piutang oleh pihak yang belum menerima, karena uang atau barang yang mereka berikan kepada pihak yang melaksanakan pernikahan adalah hak mereka yang akan ditagih di kemudian hari. Hal tersebut menjadi alasan masyarakat, bahwa dalam praktik tradisi belale’ juga dalam penerimaan barang atau dana akan menjadi utang kepada penerima pada saat mereka menggelar pesta pernikahan. Dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kontribusi antar masyarakat desa untuk mengadakan pernikahan apabila dilihat dalam perspektif akuntansi dimana mengimplikasikan hutang-piutang antara pihak penerima dan pemberi lale’an yang disertai dengan adanya pencatatan secara transparansi dan dengan tanggung jawab

³⁷ Nuri Ayu charisma, Widiанти, Ade fariza, (2023) dengan judul “*memaknai tradisi belale dalam perspektif akuntansi hutang piutang: sebuah kajian etnografi*”, KEUNIS, Vol. 11, No. 2, (2023):138-145. <http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v11i2.4431>.

oleh pihak pengelola. Ada beberapa kendala yang memungkinkan tradisi ini menjelma sebagai piutang tak tertagih, namun umumnya pihak pengelola akan bertanggungjawab penuh atas kendala tersebut.

Persamaan penelitian ini yakni penggunaan studi etnografi untuk mengungkap kebudayaan atau kebiasaan yang ada didalam masyarakat dengan penggabungan menggunakan ilmu akuntansi yang mempengaruhi pencatatan dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya. Dan juga objek penelitian ini juga mempunyai kesamaan yakni membahas tentang utang piutang. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian, dimana penelitian terdahulu menerapkan simpan pinjam berupa barang dan dalam kegiatannya ada kemungkinan tidak tertagih, sedangkan penelitian menerapkan simpan pinjam berupa uang dimana dalam proses pencatatan sangat transparan dan minim adanya utang yang tidak tertagih.

7. Penelitian oleh Elasari juniana, Rofiatus soleha “akuntansi emak-emak : praktik pengelolaan dana arisan x di kecamatan kraksaan”, Asersi : jurnal akuntansi terapan dan bisnis VOL. 3 No. 2, Tahun 2023, ISSN 2807-243x, Hal 124-132.³⁸

Metodologi penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini dilakukan pada komunitas arisan X di Kecamatan Kraksaan. Waktu dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan april 2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

³⁸ Elasari juniana, Rofiatus soleha “akuntansi emak-emak : praktik pengelolaan dana arisan x di kecamatan kraksaan”, Asersi : jurnal akuntansi terapan dan bisnis VOL. 3 No. 2, (2023): 125-132. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4512>.

Hasil penelitian di dapat yakni arisan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat dijadikan sebagai alternatif pengelolaan keuangan di dalam rumah tangga, dimana hasil kegiatan arisan dimaknai dalam sudut pandang piutang, investasi, dan utang. Menurut sudut pandang arisan sebagai piutang yakni dapat dilihat dari arisan uang sebagai sarana untuk menabung dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan informal dijadikan motif anggota mengikuti arisan untuk menabung, ini dikarenakan kesadaran masyarakat didasari karena merasa kesulitan untuk mengumpulkan uang secara pribadi. Dan sudut pandang arisan sebagai investasi terdapat dalam arisan barang dimana ini merupakan investasi sekaligus mengurangi dampak inflasi jika motif mengikuti arisan untuk melengkapi kebutuhan barang milik pribadi. Dalam kegiatan ini juga terjalin hubungan social yang saling menguntungkan antar anggota yang tergabung. Uang yang didapatkan ketika mendapatkan undian arisan ini sebagai bentuk keuntungan dimasa yang akan datang sebagaimana dijelaskan dalam definisi investasi.

Persamaan dalam penelitian ini berupa fokus penelitian yang ingin mengkaji sistem arisan yang terdapat dalam lingkup masyarakat, dimana ini merupakan lembaga keuangan informal sekaligus independen yang dikelola sendiri oleh masyarakat. Dan juga dalam penelitian ini memiliki kesamaan dimana masyarakat mulai memahami apa itu investasi jangka pendek, dimana dana yang akan diduplikatnya akan keluar sewaktu-waktu. Dan juga pencatatan yang diterapkan sangat sederhana dimana

dilakukan secara konsisten, transparan, dan jelas. Ini sejalan dengan prinsip akuntansi yang mengedepankan informasi dalam pencatatan keuangan dapat diterima oleh semua kalangan. Namun perbedaannya terdapat dalam kegiatan pada saat pelaksanaa, dimana penelitian sebelumnya hanya fokus untuk arisan saja, berbeda dengan penelitian ini yang juga mempunyai produk simpan pinjamnya.

8. Mohamad anwar thalib. “AKUNTANSI KEGORONTALOAN (membangun akuntansi berbasis nilai-nilai budaya gorontalo : mendesakkah)’. *AKASYAH : journal of islami accounting* Vol. 4 No. 1, April 2024, E-ISSN : 2807-9485.³⁹

Metodologi penelitian ini dilakukan dengan penggunaan paradigma spiritual. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Tujuannya ialah untuk memahami dan memaknai aktivitas social, yaitu mengungkap praktik akuntansi berbasis nilai-nilai lokal keagamaan, bukan untuk menguji teori dan menggeneralisasi hasil temuan. Fokus penelitian pada daerah yang mempraktekan akuntansi lokal dengan keberagaman adat, budaya, serta keyakinan. Fokus penelitian ini juga tentang praktik akuntansi yang diterapkan oleh pedagang pasar tradisional yang berada di daerah gorontalo, dimana dalam praktik akuntansi juga terdapat nilai kerukunan, nilai belas asih, nilai musyawarah, dan nilai mufakat oleh para pemegang jabatan penting di kalangan masyarakat gorontalo, serta juga adanya nilai keyakinan kepada sang pencipta.

³⁹ Mohamad anwar thalib. “AKUNTANSI KEGORONTALOAN (membangun akuntansi berbasis nilai-nilai budaya gorontalo : mendesakkah)’. *AKASYAH : journal of islami accounting* Vol. 4 No. 1, (2024): 1-8. <https://doi.org/10.58176/akasyah.v4i1.1075>.

Hasil penelitian menemukan bahwa nilai-nilai budaya lokal gorontalo turut membentuk perilaku masyarakat setempat dalam mempraktikkan akuntansi, dalam praktik tersebut masyarakat gorontalo mengedepankan nilai-nilai kearifan lokalnya. Pedagang pasar di daerah gorontalo juga menunjukkan praktik akuntansi di dalam kearifan lokal diman nilai rukuno lo taaliya (rukun jual beli) menjadi salah satu alasan dari pedagang untuk menetapkan harga jualnya. Praktik akuntansi yang diterapkan oleh masyarakat gorontalo menjadi penting untuk dijaga dan diteliti karena adanya tujuan untuk tetap melestarikan nilai-nilai budaya yang ada di daerah gorontalo.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdapat pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu berfokus ke masyarakat luas yang berada di daerah gorontalo, dimana praktik akuntansi dipandang dari segi lokal masyarakatnya, dan hanya berfokus pada sifat-sifat yang ada di dalam akuntansi, sedangkan penelitian berfokus pada suatu kelompok masyarakat yang tergabung di dalamnya yang langsung mempraktekan pencatatan atas pelaporan keuangannya. Perbedaan lainnya yakni pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu juga ingin membandingkan akuntansi barat atau modern dengan akuntansi lokal yang ada di tengah-tengah masyarakat di daerah gorontalo. Sedangkan penelitian berfokus bagaimana pandangan masyarakat terhadap praktik akuntansi atas pencatatan pelaporan keuangan yang sudah dijalaninya. Persamaannya terletak pada pemaknaan akuntansi yang bukan hanya dipandang sebagai

ilmu yang hanya mengfokuskan pada keuntungan pendapatan semata namun juga bagaimana akuntansi dipandang sebagai suatu ilmu yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang mempraktikannya. Akuntansi dalam biudaya lokal dijadikan penetapan bagaimana akuntanbalitas dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan itu sendiri.

9. Penelitian oleh Riani Sukma Wijaya, Nini, Khadijah. Arisan dalam perspektif akuntansi. Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis, vol 3, no.2. 2024.⁴⁰

Metodologi yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan interpretif yang mengungkapkan pengalaman informan penelitian tentang arisan.. Dan untuk melihat pengalaman masyarakat yang ikut dalam kegiatan arisan, penelitian terdahulu menggunakan metode pengumpulan data *deep interview* dengan melibatkan informan yang tergabung dimana pengumpulan data dilakukan di kota Padang.

Fokus penelitian pada kegiatan arisan yang berkorelasi dengan dimensi investasi atau piutang dimana arisan dianggap sebagai dimensi investasi atau piutang, ini dikarenakan arisan ialah bentuk kegiatan mengumpulkan serta juga menyalurkan dananya kepada masyarakat. Penelitian terdahulu ingin mengungkap bagaimana arisan dalam persepektif akuntansi piutang maupun investasi jangka pendek, serta bagaimana sistem pengundian yang kadang-kadang dilakukan dengan

⁴⁰ Riani Sukma Wijaya, Nini, Khadijah. "Arisan dalam perspektif akuntansi." Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis, vol 3, no.2. (2024): 212-223. <https://doi.org/10.47233/jemb.v3i2.2043>.

menentukan pemenang dengan melakukan kesepakatan maupun sistem dengan tentative sesuai dengan kebutuhan anggota.

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hal yang mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam arisan ialah dikarenakan keinginan mereka dalam menabung atau investasi dengan kesadaran mereka atas uang yang dikumpulkan akan menimbulkan piutang atau juga sebagai investasi. Dan motif ekonomi lainnya yang mendorong mereka melakukan kegiatan arisan ialah adanya kecenderungan masyarakat untuk menjadikannya instrument untuk dana investasi, bahkan sebagian masyarakat menjadikan barang mereka sebagai salah satu investasi yang dpersamakan dengan barang lainya dengan tujuan untuk menyelamatkan uang mereka dari inflasi. Pencatatan yang dilakukan merupakan praktik akuntansi, dimana praktik penyelenggara pencatatan hak dan kewajiban anggota telah dilakukan meskipun dalam pencatatan yang sangat sederhana untuk tujuan sebagai informasi untuk anggota yang tergabung. Hal ini yang menjadikan kelompok arisan sebagai lembaga keuangan informal yang mudah dan cepat di akses oleh masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian pengungkapan praktik arisan dalam perpektif akuntansi yang ingin mengungkap pencatatan untuk menjadi informasi bagi setiap anggotanya, dan penerapan sistem arisan yang dianggap sebagai lembaga keuangan informal bagi masyarakat sekitar untuk menghidarinya dari inflasi untuk pembelian barang lainnya. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian, dimana

penelitian terdahulu hanya fokus kepada praktik arisan yang mempunyai prinsip akuntansi sedangkan penelitian terdapat juga praktik simpan pinjamnya.

10. Penelitian oleh mohammad anwar thalib, “akuntansi pendapatan berbasis nilai kearifan lokal : mapo’o tanggalo duhelo”, Shafin Sharia Finance and Accounting Journal, Vol 4, No 1 (2024), Hal 35-46, ISSN : 2797-3484.⁴¹

Metodologi Penelitian menggunakan jenis metode kualitatif. Hal ini disebabkan riset ini dilakukan dalam konteks yang alamiah. menjelaskan bahwa kebenaran alamiah merupakan ide dasar dari pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini berlokasi di daerah Gorontalo, dimana peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan terdapat keunikan budaya yang ada di daerah tersebut berupa “adati hula-hula syareati, syareati hula-hula to kittabullah” dimana artinya yakni adat berdasarkan pada syariat, syariat berdasarkan pada kitab allah (Al-Quran). Artinya setiap kebudayaan dan aktivitas dari masyarakat di daerah tersebut di dasarkan pada nilai-nilai dari syariat islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para kusir bendi mempraktikkan akuntansi dengan nilai kesabaran. Nilai tersebut tercermin melalui keputusan dari para kusir bendi untuk tetap bertahan dengan profesi ini meskipun pendapatan per hari yang mereka peroleh jauh lebih sedikit dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu juga para kusir bendi memperoleh pendapatan yang jauh lebih banyak saat mereka

⁴¹ mohammad anwar thalib, “akuntansi pendapatan berbasis nilai kearifan lokal : mapo’o tanggalo duhelo”, Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal, Vol 4, No 1 (2024): 35-46. <https://doi.org/10.19105/sfj.v4i1.12261>.

menjual kuda bendinya. Akan tetapi para kusir bendi baru bisa menjual kuda tersebut minimal saat usia kuda berumur satu tahun. Para kusir bendi meyakini bahwa dibutuhkan rasa sabar dalam memperoleh rezeki dari Tuhan. Dalam kebudayaan Islam masyarakat Gorontalo, para orang tua (tua-tua) sering memberikan nasihat tentang pentingnya menjalani kehidupan dengan rasa sabar.

Persamaan dalam penelitian ini berupa praktik akuntansi yang diterapkan dengan kegiatan keagamaan atau budaya yang dipengaruhi oleh agama dalam masyarakat di daerah tersebut. Dimana dalam praktiknya, masyarakat selalu mengedepankan syariat islam yang jujur dan sabar. Perbedaan dalam penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian yang hanya mengkaji budaya yang dalam hal pendapatan yang dikumpulkan saat pergelaran dimulai, sedangkan penelitian berfokus pada ranah arisan dan simpan pinjam yang diterapkan di dalam pegelaran.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Taufik nurrohman, (2021).	Akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem akuntansi masyarakat binaan UMKM bina mandiri desa Kalibaru kecamatan	1) Fokus penelitian yang ingin mengungkap pemaknaan pencatatan dalam praktik akuntansi yang di terapkan oleh masyarakat sekitar terutama oleh suku Madura yang berada di luar pulau madura.	1) Fokus penelitian terdahulu menfokuskan objeknya penelitian dalam berbagai usaha yang tergabung dalam UMKM bina mandiri, dimana pencatatan hasil keuangannya dijadikan satu, sedangkan penelitian menfokuskan

		Kalibaru kabupaten Banyuwangi.		penelitian pada satu kelompok masyarakat yang tergabung dalam sebuah kegiatan keagamaan, dimana pencatatan dilakukan per pos-pos nya.
2	Fitriana, sopanah, khojanah, (2022).	mengungkap praktik akuntansi budaya atas pembiayaan ritual upacara adat kasada suku tengger bromo semeru.	1) Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian. 2) Fokus penelitian yang sama-sama mengungkap ilmu akuntansi dalam segi pertanggung jawaban hasil pelaporan keuangan, dan juga pencatatan secara transparan yang dilakukan di dalamnya, dimana ilmu akuntansi juga dipraktekan sebagai ilmu pencatatan yang sederhana yang bisa dijadikan sebuah informasi.	1) Fokus penelitian terdahulu hanya terdapat dalam objek yang dikaji berupa transparansi dan juga kauntabilitas sebuah pencatatan laporan keuangan, sedangkan fokus penelitian pencatatan dilakukan secara komplek dengan adanya pendapatan murni dari hasil bunga, dimana pendapatan tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan tradisi di dalamnya.
3	Faizul abrori, syahril, (2022).	etnographic study of the financial accountability paradigm of the rawatibul haddad Banyuputih (JRHB) congregation.	1) Metode penelitian yang menggunakan kualitatif.	1) Penelitian terdahulu menfokuskan penelitian pada penerapan pencatatan pinjaman yang terdapat dalam kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian juga berfokus kepada setiap anggota yang melakukan kegiatan simpan pinjam. 2) Penelitian terdahulu

				hanya berupa pendapatan bunga dan juga uang sumbangan dari anggota maupun non anggota, sedangkan penelitian berfokus kepada pendapatan penerimaan kas dan penerimaan bunga.
4	Anisa riski aulia (2022)	Analisis akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan masjid dengan pendekatan fenomenologi	1) Menggunakan studi fenomenologi. 2) Fokus penelitian yang sama-sama ingin mengungkap praktik akuntansi dalam skala kecil di masyarakat. 3) Praktik akuntansi yang dipandang sebagai ilmu untuk mempermudah pencatatan.	1) Fokus penelitian terdahulu yakni pada objek penelitian yang fokus kepada keuangan masjid yang dikelolanya, , sedangkan penelitian menerapkan pendapatan melalui hasil kegiatan ekonominya.
5	Syifaatuz zadida, Ana sopanah (2023).	mengungkap praktik akuntansi budaya dalam upacara adat pelantikan orang kay suku kei Maluku	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif. 2) Penelitian yang mengkaji suatu budaya yang didalamnya terdapat penerapan ilmu akuntansi berupa pencatatan, pelaporan, dan tanggung jawab.	1) Penelitian terdahulu menggunakan studi etnometodologi 2) Penelitian terdahulu dalam praktik akuntansi dalam budaya yang dikajinya hanya terdapat pencatatan pendapatan dalam proses akuntansinya, berbeda dengan penelitian terdahulu yang juga mencatatat semua pemasukan dan pengeluaran pada saat proses transaksinya.
6	Ayu charisma, Widianti, Ade fariza, (2023).	memaknai tradisi belale dalam perspektif	1) Metode yang digunakan penelitian menggunakan	1) Penelitian terdahulu hanya meneliti simpan pinjam berupa barang,

		akuntansi hutang piutang.	kualitatif. 2) Fokus penelitian ingin mengungkap kebudayaan atau kearifan lokal dengan ilmu akuntansi yang mempengaruhi pencatatan. 3) Fokus penelitian yang ingin membahas utang piutang dalam persepsi akuntansi.	sedangkan penelitian mengungkap praktik simpan pinjam berupa uang dalam persepsi akuntansi. Penelitian terdahulu dalam penerapan utang piutang terdapat kemungkinan utang yang tidak tertagih, sedangkan penelitian dalam penerapan utang piutang dengan pencatatan yang transparan dan juga konsisten maka minim adanya utang tak tertagih dari setiap anggota.
7	Elasari, juniana, Rofiatus soleha, (2023).	akuntansi emak-emak : praktik pengelolaan dana arisan x di kecamatan kraksaan.	1) Mengkaji sistem arisan yang terdapat dalam lingkup masyarakat. 2) Mengungkap praktik akuntansi dalam keuangan informal yang dikelola oleh masyarakat. 3) Mengkaji persepsi masyarakat tentang pemahaman investasi jangka pendek dalam sistem arisan.	1) Fokus penelitian, terdapat dalam kegiatan pada saat pelaksanaan, dimana penelitian sebelumnya hanya fokus untuk kegiatan arisan saja, berbeda dengan penelitian ini yang juga mempunyai produk simpan pinjamnya dalam penerapan kegiatannya.
8	Mohamad anwar thalib, (2024).	AKUNTANSI KEGORONTALOAN (membangun akuntansi berbasis nilai-nilai budaya gorontalo:	1) Terletak pada pemaknaan akuntansi yang bukan hanya menfokuskan akuntansi sebagai ilmu yang digunakan oleh	1) Fokus penelitian terdahulu berupa untuk mengemukakan persepsi masyarakat tentang ilmu akuntansi yang diterapkannya,

		mendesakkah.	perusahaan-perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan pendapatan, namun juga memandang ilmu akuntansi sebagai ilmu yang dapat membarikan manfaat bagi masyarakat luas.	sedangkan penelitian berfokus kepada satu kelompok masyarakat yang tergabung untuk mengemukakan pandangannya terhadap praktik akuntansi yang diterapkan.
9	Rini sukma wijaya, Khadijah, (2024).	Arisan dalam perspektif akuntansi.	1) Fokus penelitian terdahulu dengan penelitian sama-sama ingin mengungkap kegiatan arisan dalam perspektif akuntansi yang ingin mengungkap pencatatannya sebagai suatu informasi yang dapat diterima oleh setiap anggotanya.	1) Fokus penelitian terdahulu hanya pada kegiatan arisan yang dijalankan oleh masyarakat, sedangkan penelitian fokusnya bukan hanya kepada kegiatan arisan semata namun juga kepada kegiatan simpan pinjam yang terdapat di dalamnya.
10	mohammad anwar thalib, (2024).	akuntansi pendapatan berbasis nilai kearifan lokal : mapo'o tanggalo duhelo.	1) Metode penelitian kualitatif 2) Mengkaji praktik akuntansi yang diterapkan oleh masyarakat di dalam kegiatan keagamaan yang dipengaruhi oleh budaya setempat	1) Fokus penelitian dimana penelitian terdahulu hanya fokus kepada pendapatan saat pergelaran diadakan, sedangkan penelitian membahas bukan hanya pendapatan, namun juga terdapat kegiatan arisan dan juga simpan pinjam yang diterapkan.

Sumber: Data diolah (penulis)

B. Kajian teori

Pada kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dapat dijadikan sebagai persepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara

lebih luas dan lebih mendalam, tujuannya semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian yang menggunakan kuantitatif, dimana posisi teori dalam penelitian kuantitatif diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, dan bukan untuk diuji.⁴²

1. Praktik akuntansi

Akuntansi merupakan suatu ilmu pencatatan sekaligus perhitungan dengan aktivitas ekonomi termasuk ragam transaksinya. Hal tersebut, antara pencatatan dan perhitungan dapat dianggap berkaitan antara makna *account*, *measure*, *assess*, *evaluate*, dan *compute*. bahkan Secara umum akuntansi konvensional membagi kedalam dua kelompok besar yakni, akuntansi manajemen (*management accounting*), dan juga akuntansi keuangan (*financial accounting*).

Budaya suatu Negara atau suatu kelompok tertentu yang mana dilakukannya suatu perbandingan maka akan membentuk teori akuntansi yang paling benar, praktik ilmu akuntansi yang baik dan benar harus mampu menjelaskan: mengapa dan bagaimana atau dapat membuktikan berbagai macam informasi keuangannya. Akuntansi juga dibagi menjadi dua kebutuhan yakni sebagai proses pengambilan keputusan dan juga sebagai media pertanggung jawaban, dengan adanya akuntansi arus masuk dan keluarnya, serta hasil yang diperoleh dari transaksi yang terjadi

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021. 46

beserta posisi masing-masing kekayaan pada suatu tanggal tertentu dan hasil usahanya pada suatu periode

Akuntansi memiliki sifat yakni sebagai bahasa untuk berkomunikasi tentang sebuah organisasi yang dilaporkannya. dan juga akuntansi digunakan sebagai wahana untuk memberikan gambaran sejarah organisasi dan transaksi yang pernah dilakukan dengan lingkungan pada masa lalu. Selanjutnya akuntansi digunakan sebagai sistem pertanggungjawaban untuk mengelola suatu organisasi.⁴³

Praktik akuntansi lahir dari sebuah teori yang merupakan suatu sistem yang koheren pada tujuan dan asumsi yang harus sejalan dengan perumusan standart yang berisi sesuai kondisi, fungsi, dan cangkupan pelaporan keuangan beserta teknik praktisnya. Praktik akuntansi digunakan sebagai alat untuk mengukur pertanggung jawaban dan juga akuntansi digunakan dalam bentuk sebuah informasi. Akuntansi juga didefinisikan sebagai proses untuk mengukur serta sebagai penyampaian informasi ekonomi dalam mengambil sebuah keputusan tertentu⁴⁴.

Teori dan praktik akuntansi juga dibagi menjadi dua kelompok besar yakni akuntansi konvensional dan juga akuntansi syariah. Para ahli keuangan dan akuntansi syariah yang ada di Indonesia menyepakati bahwa ilmu akuntansi syariah yang berkembang bukanlah hasil tambal sulam atau manipulasi dan juga rekayasa dari ilmu akuntansi konvensional. Pada dasarnya akuntansi syariah mengakui pendapat logis yang sesuai dengan

⁴³ Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022), hal 30-

kebenaran yang bersumber pada as-sunnah dan juga bersumber dari al-quran. Dalam ilmu akuntansi syariah mengakui akuntabilitas proses bisnis dan hasil bisnis dari suatu aktivitas ekonomi secara penuh nilai adil untuk keperluan dan juga kemakmuran umat manusia.

Dalam proses penerapan akuntansi terdapat siklus akuntansi yang mengatur pencatatan yang sangat esensial. Siklus akuntansi adalah sebuah proses akuntansi yang mencatat berbagai bukti transaksi keuangan secara teratur untuk dijadikan sebuah laporan keuangan atau menjadi sebuah informasi untuk kebutuhan pemakainya. Selain adanya siklus akuntansi terdapat juga prinsip akuntansi yang menjadi sebuah informasi untuk memberikan kepercayaan mengenai aset dan juga untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan para pemakainya.⁴⁵

Konsep akuntansi tidak didasarkan pada suatu kebenaran secara universal, namun konsep akuntansi mengakar pada sistem nilai masyarakat dimana akuntansi akan di praktikan. Prinsip akuntansi dikembangkan untuk memecahkan masalah-masalah dan juga teori yang mendasrinya dibuat berdasarkan model-model khusus. Secara umum teori akuntansi ialah untuk memberikan kerangka pengembangan ide-ide baru dan membantu proses pemilihan akutansi. Teori dalam praktik akuntansi memiliki karakteristik yakni: a) memiliki body of knowledge, b) konsisten

⁴⁵ Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022), hal 36.

secara internal, c) menjelaskan dan memprediksi fenomena, d) menyajikan hal-hal yang ideal, e) referensi yang ideal untuk mengarahkan praktik.

Teori akuntansi dapat dirumuskan berdasarkan sudut pandang yang berbeda yang mana teori akuntansi dapat diklasifikasikan berdasarkan metode penalaran yang digunakan, sistem bahasa yang digunakan dan tujuannya digunakan. Berdasarkan beberapa pendekatan dalam teori akuntansi, pendekatan sosiologi mengungkapkan bahwa penekanan pada pengaruh sosial yang timbul dari teknik-teknik akuntansi terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan tempat akuntansi akan dipraktikkan dan dari hal tersebut nilai sosial dianggap sebagai kriteria utama dalam merumuskan akuntansi.⁴⁶

2. Teori Akuntansi positif

Akuntansi positif menjelaskan mengapa akuntansi ialah apa adanya dan teori akuntansi positif berusaha menjelaskan dan memprediksi fenomena yang berhubungan dengan akuntansi yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi positif mengasumsikan bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk memprediksi akuntansi praktiknya dan menjelaskan alasan praktiknya. Teori akuntansi positif berkembang seiring kebutuhan untuk menjelaskan dan memprediksi realitas praktik akuntansi yang ada dalam lingkup masyarakat. Yang mana teori ini berusaha menjelaskan suatu fenomena akuntansi yang dapat diamati berdasarkan alasan-alasan tertentu yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Tujuan

⁴⁶ Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022), hal 64.

dari teori akuntansi positif yakni sebagai alasan untuk menjelaskan (*to explain*) dan untuk memprediksi (*to predict*) praktik akuntansinya.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut menggambarkan bahwa praktik akuntansi dapat terjadi dimanapun dan kapanpun, secara praktik yang diterapkan masih tergolong sangat sederhana, namun kebermanfaatan dari praktik akuntansi yang diterapkan oleh masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam penerapannya, bukan hanya itu, praktik akuntansi juga sejalan dengan pemikiran dan konsep akuntansi dalam agama islam. Praktik akuntansi islam merupakan konsep, sistem, dan teknik akuntansi yang dapat membantu kelompok maupun organisasi kelembagaan untuk menjaga agar tujuan, fungsi dan operasionalnya berjalan sesuai dengan ketentuan syariah dan mendorong menjadi lembaga yang dapat mencapai kesejahteraan hakiki dunia dan akhirat.⁴⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022), hal 65-68

⁴⁸ Sofyan, praktik akuntansi (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2008), 370-371

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk menjelaskan semua rangkaian yang akan diteliti dari awal sampai akhir. Metode penelitian merupakan cara ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu merupakan kegiatan suatu penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri seperti keilmuan, rasional, empiris, dan sistematis.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mencoba memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkat subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan untuk mengungkap suatu fenomena dengan melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.⁴⁹ Penelitian kualitatif dipilih untuk memperoleh informasi mengenai “Praktik akuntansi dalam kegiatan keagamaan masyarakat yang berada di dusun rangkang”, dan menjelaskan makna dibalik kegiatan tersebut dengan penggunaan metode yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa yunani *phainomai*. Fenomenologi berupaya

⁴⁹ Feny Rita, Metodologi penelitian kualitatif (Jakarta: PT Global eksekutif teknologi,2022), 4

mengungkap esensi dari suatu fenomena dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman yang luar biasa yang dialami oleh individu maupun kelompok mengenai konsep tertentu. Penelitian dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.⁵⁰ Dalam penelitian fenomenologi penelitian akan mendeskripsikan suatu fenomena yang dijelaskan oleh subjek penelitian. Fenomena yang terjadi akan dianalisis secara mendalam berdasarkan pengalaman kelompok maupun individu yang terlibat di dalamnya. Penelitian fenomenologi fokus pada sesuatu yang dialami dalam kesadaran yang terjadi. Sosiologi fenomenologi pada dasarnya dipengaruhi oleh pandangan Edmund Husserl dan Alfred Schultz. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang ditelitinya.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengindikasikan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Wilayah penelitian umumnya meliputi desa, organisasi, peristiwa, teks, dan lain sebagainya. Serta unit analisis yang akan diselidiknya.⁵²

Penelitian ini dilakukan kepada kelompok masyarakat yang tegabung ke dalam tradisi tahlilan sholawatan, yang berlokasi di dusun Rangkang, desa Rangkang, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Alasan peneliti

⁵⁰ Nurul Widyawati, "Impelementasi kebijakan pesantren dalam menolak keberadaan HYPERMARKET: studi kasus di pondok pesantren ASHRI Talangsari Jember" (Tesis, STAIN Jember, 2013), 38.

⁵¹ Abdul ma'in, *Fenomenologi dalam penelitian ilmu social* (Jakarta: Prenadamedia group), 13

⁵² Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), 10.

mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan adanya praktik akuntansi yang diterapkan dalam kelompok masyarakat khususnya kelompok tradisi tahlilan sholawatan. Dalam kegiatan tradisi tahlilan pencatatan akuntansi yang di praktikkannya menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, dan penerapannya menjadi sebuah informasi bagi masyarakat yang tergabung di dalamnya.⁵³

Dusun rangkang dipilih karena kegiatan keagamaan masih dianggap sebagai kearifan lokal oleh masyarakat yang harus dijaga dan teruskan hingga ke masa yang akan datang sebagai bentuk penghormatan kepada leluhurnya. Kegiatan tahlilan sholawatan yang berada di dusun rangkang berbeda dengan kegiatan keagamaan lainnya yang berada di desa lain atau tempat lain, dimana di dalam pelaksanaan kegiatan terdapat arisan antar anggota yang dipandang sebagai instrumen investasi untuk pendanaan ketika dibutuhkan sewaktu-waktu, dan juga adanya kegiatan ekonomi seperti simpan pinjam yang merupakan bentuk tolong menolong antar anggota. Kegiatan tahlilan sholawatan menjadi salah satu kegiatan keagamaan tertua diantara kegiatan keagamaan serupa yang berada di daerah kecamatan Kraksaan, dimana kegiatan tahlilan sholawatan di bentuk kisaran tahun 1995 hingga 1997 dengan pergantian ketua hingga 3 kali.⁵⁴

Dusun rangkang dahulunya kawasan yang *dibabat* oleh Kiai Bakasuddin atau masyarakat setempat menyebutnya *mbah alamsari* yang juga merupakan sosok yang dihormati karena ilmu agamanya dan *karomahnya*.

⁵³ Observasi di dusun rangkang, 11 Oktober 2024.

⁵⁴ Misjami, wawancara oleh penulis, 22 september 2024.

Meskipun tidak ada yang mengetahui pasti tahun dibabatnya dusun Rangkang, tetapi banyak yang mengatakan bahwa *mbah alamsari* juga sebagai sosok yang menyebarkan ilmu-ilmu keislaman yang berada di sekitar dusun tersebut.⁵⁵

C. Subyek penelitian

Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive, dimana subjek dipilih karena memiliki kriteria atau tujuan tertentu untuk kebutuhan, serta karakteristik dalam penelitian. Dalam pertimbangan subjek penelitian dianggap paling memenuhi dalam pengambilan informasi terkait dengan pelaksanaan tradisi tahlilan sholawatan. Penentuan subjek telah dipertimbangkan terlebih dahulu agar mampu menyediakan data yang diperlukan untuk mendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan antara lain:

1. Ketua pengurus (ibu Misjami) sebagai pengurus ketua sekaligus pemimpin doa-doa saat pegelaran acara dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun Rangkang dan juga sebagai pengurus kepemilikan aset yang dimiliki dalam kegiatan tersebut.
2. Sekertaris (ibu Sulastri) sebagai sekertaris dalam tradisi tahlilan sholawatan sekaligus sebagai yang bertugas dalam pencatatan keuangan simpan pinjam, pencatatan aset, dan juga pencatatan bunga.

⁵⁵ Observasi di dusun rangkang, 20 Oktober 2024.

3. Bendahara (ibu Maryam dan ibu Linda) sebagai anggota yang bertugas untuk mencatat setoran dari anggota sekaligus sebagai pemimpin pembacaan sholawatan beserta tahlil di dalamnya.
4. Anggota (ibu Iffat) anggota yang sudah sejak lama mengikuti kegiatan tersebut, dan ikut berperan dalam membangun jalannya kegiatan ekonomi yang berada di dalamnya. Yang tentunya juga sebagai penerima informasi dari sebuah catatan keuangan dari kegiatan tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang.

D. Teknik pengumpulan data

Bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi non partisipan, wawancara semi struktur dan dokumentasi. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data yang diperoleh melalui teknik tersebut.⁵⁶ Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipan (participant observation)

Observasi atau yang biasa disebut pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulab data yang paling spesifik dan awal dalam penelitian kualitatif. Observasi digunakan bagi peneliti untuk mengemukakan hal yang tidak bisa diungkapkan ketika informan menjawab pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan, karena bisa saja bersifat sensitive atau ingin ditutupi.

⁵⁶ Tim penyusun “pedoman penulisan karya ilmiah”, Hal 47.

Dalam hal penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif ialah sebuah kegiatan pengamatan dimana peneliti ikut terlibat dengan kegiatan yang sedang diamatinya dan ikut melakukan apa yang sedang dikerjakannya. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mengetahui makna dari setiap perilaku oleh sumber data yang ada.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian fenomenologi, dimana teknik ini digunakan sebagai bentuk untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan penelitian. Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu. Untuk memperoleh data yang bersifat objektif, peneliti membutuhkan informasi melalui penelitian dengan melakukan wawancara mendalam. Wawancara digunakan dengan tujuan komunikasi yang paling umum dan baik ialah dengan wawancara yang memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki alternatif respon yang ditentukan sebelumnya atau lebih dikenal sebagai wawancara yang tidak terstruktur atau dengan kata lain wawancara mendalam.⁵⁷

3. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dalam penelitian ini berupa mencoba untuk menemukan gambaran mengenai pengalaman hidup atau peristiwa yang

⁵⁷ Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). 65

terjadi, dengan penafsiran subjek penelitian yang dilakukannya. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti, sebagai berikut.

- a. Kegiatan waktu pelaksanaa
- b. Proses saat melakukan pencatatan keuangan
- c. Buku pencatatan keuangannya

E. Analisis data

Analisis data ialah merupakan metode yang dilakukan dalam penelitian untuk menyajikan data dan pengorganisasian yang mencakup data-data, dalam penelitian ini dilakukan analisis data dengan cara deskriptif yaitu menjelaskan dengan narasi dalam menjelaskan sebuah fenomena atau data yang diperoleh. Beberapa langkah dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan selanjutnya menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menjelaskannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah sebagai awalan peneliti dalam analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskannya pada suatu hal yang penting pada tema dan dengan polanya. Dengan dilakukannya reduksi data maka, data yang telah dipilih akan memberikan suatu gambaran yang jelas terkait dengan fenomena yang ditelitinya, dan juga mempermudah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selanjutnya.

2. Penyajian data

Langkah kedua yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, berdasarkan urutan teori yang disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah pembaca di dalam memahami data lapangan yang sudah diperoleh oleh peneliti

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi langkah

Yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dengan tujuan peneliti mencari makna dari data yang sudah dikumpulkan, dan peneliti dapat menarik kesimpulan yang disesuaikan dengan teori yang sudah ada atau menemukan hal baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penelitian yang berkopetent ialah yang akan menangani kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian guna mengetahui kebenaran data yang dikumpulkan.⁵⁸ Penelitian yang dilakukan yakni menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data melalui wawancara, lalu dilakukan observasi, kemudian dengan dilakukannya dokumentasi dari sumber yang ada ke sumber yang lainnya. Apabila teknik yang dilakukan menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi kepada narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang benar sehingga dapat diberikan kesimpulan mengenai data tersebut.

⁵⁸ Tim penyusun "pedoman karya ilmiah 2021", hal.32

G. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap bagian ini, diuraikan rencana bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan hingga selesai.⁵⁹

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di kegiatan masyarakat Tahlilan Sholawatan yang berada di dusun Rangkang
- b. Menyusun proposal penelitian. Mengurus surat izin (jika diberlakukan).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yaitu kepada ketua pengurus, dan struktur organisasi yang terlibat di dalamnya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁵⁹ Tim penyusun “pedoman penulisan karya ilmiah 2021”, Hal 33.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah fenomena sosial yang berkaitan dengan bidang keilmuan yakni praktik akuntansi sederhana yang dilakukan oleh kelompok masyarakat tahlilan sholawatan di dusun Rangkang. Peneliti memfokuskan penelitian terkait dengan praktik akuntansi dalam skala kecil di masyarakat yang dilakukan secara sederhana pada pencatatan dan pemaknaan untuk menunjang proses kegiatan masyarakat.

Praktik akuntansi merupakan sebuah kajian ilmu yang relevan terhadap suatu fenomena. Sehingga pada penelitian ini praktik akuntansi dapat disejajarkan dengan institusi yang lainnya seperti pada pendidikan, profesi, dan agama. Praktik akuntansi seperti pencatatan, pemaknaan, serta perspektif akuntansinya merupakan aktifitas wajib yang dilakukan oleh perusahaan, namun kegiatan tersebut tidak menutup kemungkinan juga dilakukan oleh skala kecil di masyarakat, salah satunya di kegiatan masyarakat tahlilan sholawatan.

Disamping peneliti membahas mengenai praktik akuntansi dalam skala kecil di masyarakat, peneliti juga membahas mengenai pemaknaan akuntansi menurut sudut pandang beberapa informan sebagai pembuka dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan tujuan pemaknaan akuntansi yang dilihat dari perspektif anggota yang tergabung mempengaruhi bagaimana akuntansi ditafsirkan dan di praktikan.

Pencatatan dalam praktik akuntansi ialah sebuah proses akuntansi, dimana pencatatan yang dilakukan dalam kegiatan tahlilan sholawatan untuk merinci setiap kegiatan moneternya dengan tujuan untuk mengetahui setiap transaksi keuangannya.

Pratik akuntansi terdapat dalam budaya di level masyarakat yang dilakukan dengan mencatat arus keuangan (*in-out*) suatu masyarakat dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan kelompok masyarakat dengan penerapan prinsip akuntabilitas, dimana pencatatan yang di lakukan sangat sederhana dengan mencatat pendapatan dari hasil kelompoknya dan juga mencatat beban yang ditanggung saat acara digelar serta mencatat pembelian aset untuk menunjang kebutuhan kelompoknya.

1. Sejarah terbentuknya kelompok masyarakat tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

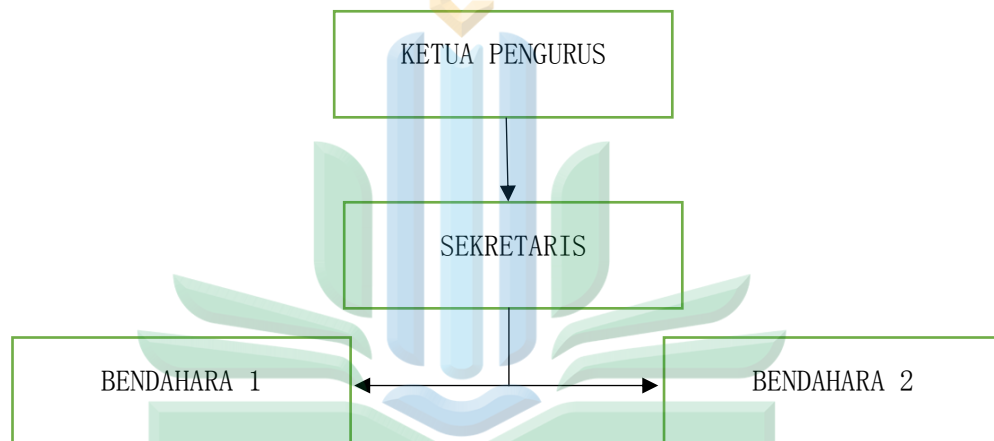
Tahlilan sholawatan terbentuk kisaran tahun 1995 hingga 1997, menurut penuturan ketua pengurus yakni ibu Misjami, sejarah terbentuknya tidak diketahui secara pasti, namun kegiatan tersebut bermula hanya kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu setelah sholat maghrib yang dilakukan di rumah-rumah anggota yang tergabung. Kegiatan tahlilan sholawatan bermula dari banyaknya alumni pondok di dusun Rangkang yang menjadi alasan terbentuknya kegiatan tersebut dengan tujuan pembentukan kelompok alumni sebagai ajang menjaga silaturahmi, sehingga masyarakat yang bukan merupakan alumni ikut

bergabung hingga membentuk kelompok masyarakat yang keberadaannya dijalankan hingga sekarang.

2. Struktur organisasi

Berikut adalah susunan struktur organisasi kelompok masyarakat dalam tradisi tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang.

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK MASYARAKAT DALAM TRADISI TAHLILAN SHOLAWATAN DI DUSUN RANGKANG.



Sumber: data diolah oleh penulis berdasarkan wawancara dengan ibu Misjami selaku ketua pengurus, pada tanggal 22 November 2024.

3. Deskripsi struktur organisasi

a. Ketua pengurus

Tugas ketua pengurus:

- 1) Memimpin kelompok masyarakat dalam bentuk organisasinya sesuai dengan aturan dan kesepakatan dalam tradisi tahlilan sholawatan.
- 2) Menjadi orang yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan tradisi tahlilan sholawatan.

- 3) Sebagai orang yang bertanggung jawab dalam aspek penengah jika terjadi kesalah pahaman antar anggota yang tergabung.
- 4) Dapat mewakili para anggota kelompok yang tergabung dalam tingkat desa hingga kecamatan jika menyangkut kelompok masyarakat tahlilan sholawatan.
- 5) Dapat mengelola aset peralatan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tahlilan sholawatan.

b. Sekretaris

Tugas sekretaris:

- 1) Sebagai anggota yang membantu dan mewakili sebagian tugas ketua pengurus.
- 2) Menjadi anggota yang dapat mengelola segala keuangan yang ada dalam tahlilan sholawatan.
- 3) Menjadi anggota yang paling bertanggung jawab dalam pencatatan simpan pinjam antar anggota yang tergabung.
- 4) Dapat bertanggung jawab dalam pengadaan aset peralatan yang dimiliki oleh tahlilan sholawatan.

c. Bendahara 1 dan Bendahara 2

Tugas bendahara:

- 1) Mengelola pendapatan keuangan dalam tradisi tahlilan sholawatan.
- 2) Anggota yang bertanggung jawab dalam penyimpanan aset berupa kas yang dimiliki oleh tahlilan sholawatan.

- 3) Dapat bertanggung jawab dan amanah sebagai anggota yang memegang keuangan untuk segala pembiayaan tradisi tahlilan sholawatan.
- 4) Anggota yang membaca tahlil dan doa dalam tahlilan sholawatan.

4. Letak geografis

Kegiatan kelompok masyarakat tahlilan sholawatan berada di dusun Rangkang, salah satu dusun yang berada di desa Rangkang, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Dusun Rangkang berbatasan langsung dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

Bagian utara: Desa Kandang jati Kecamatan Kraksaan.

Bagian barat: Dusun Krajan dan Dusun Toroyan.

Bagian timur: Desa Matekan Kecamatan Besuk.

Bagian selatan: Desa Gebangan Kecamatan Krejengan.

5. Kegiatan ekonomi yang berada dalam tradisi tahlilan sholawatan

a. Kegiatan Arisan

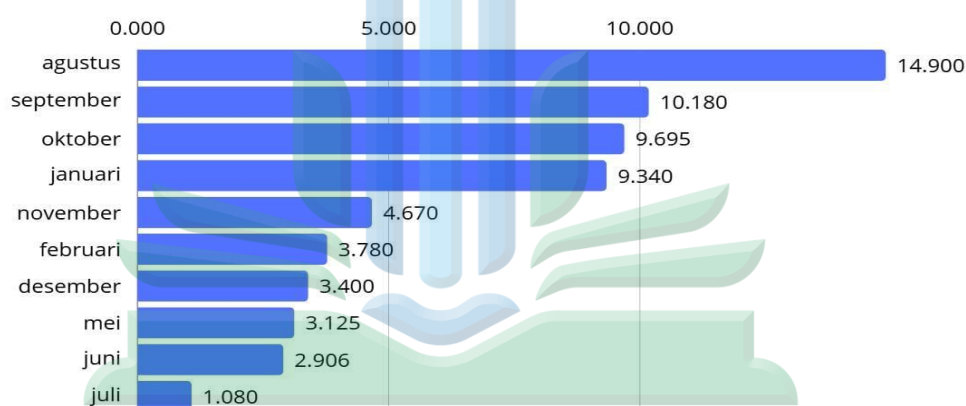
Kegiatan arisan dalam tradisi tahlilan sholawatan yang berada di dusun rangkang, merupakan kegiatan kelompok masyarakat yang dibentuk sebagai suatu konsep instrumen keuangan berupa investasi dengan alasan untuk kebutuhan sehari-hari atau sebagai modal usaha mereka dalam melakukan cocok tanam. Kegiatan arisan dalam tradisi tahlilan sholawatan mengharuskan anggotanya membayar senilai sepuluh ribu rupiah (*Rp. 10.000*), dimana dengan jumlah anggotanya sebanyak 121 anggota. Dalam pelaksanaannya, kegiatan arisan dalam

tradisi tahlilan sholawatan merupakan bagian dari kegiatan keagamaan masyarakat yang utamanya ialah sebagai bagian untuk menjalin silaturahmi antar anggotanya. Perolehan arisan dalam tahlilan sholawatan ialah sebesar satu juta dua ratus sepuluh ribu rupiah (*Rp. 1.210.000*), perolehan tersebut kemudian dipotong biaya sewa jasa operator pengeras suara senilai sepuluh ribu rupiah (*Rp. 20.000*).

b. Simpan Pinjam

Kegiatan simpan pinjam anggota merupakan bentuk instrument ekonomi yang ada di dalam pelaksanaan tahlilan sholawatan di dusun rangkang, kegiatan tersebut menjadi aspek yang mempengaruhi sistem keuangan yang berada di dalamnya. Kegiatan simpan pinjam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anggota baik yang melakukan simpanan dananya maupun anggota yang melakukan pinjaman. Kegiatan simpanan bisa dimulai dengan nominal puluhan ribu rupiah hingga ratusan ribu rupiah, dimana dalam satu kali pelaksanaan kegiatan tersebut, sekretaris yang menjadi penanggung jawab dapat memperoleh ratusan ribu rupiah hingga jutaan rupiah dana anggota yang terkumpul. Antusias anggota yang tergabung untuk melakukan kegiatan simpanan dananya dilihat dalam periode 2023/2024 yang mencapai nominal enam puluh tiga juta tujuh puluh enam ribu rupiah (*Rp. 63.076.000*) dalam satu periode pelaksanaan. Hasil dari pendapatan dana simpanan anggota yang tergabung akan dibuat pendanaan untuk dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota lainnya.

Simpanan dana yang dilakukan oleh anggota akan di cairkan pada saat terakhir periode kegiatan tahlilan sholawatan dilaksanakan, yakni pada saat menjelang bulan *Ramadhan* atau pada satu minggu sebelum memasuki bulan puasa. Ini ditujukan agar dana simpanan anggota bisa digunakan sebagai modal untuk membeli kebutuhan pada saat puasa dan mempersiapkan *hari raya idul fitri* sekaligus sebagai akhir pelaksanaan kegiatan tersebut hingga berganti pada periode selanjutnya.



Gambar 3. Grafik hasil dana simpanan masyarakat per bulan dalam 1 periode.

Kegiatan pinjaman dapat dilakukan oleh setiap anggota yang tergabung dalam tahlilan sholawatan. Nominal pinjaman sangat bervariasi dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah, dana pinjaman tersebut digunakan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya atau keperluan mendesak lainnya, hingga sebagai modal mereka dalam melakukan cangkok tanam di sawah garapannya. Kegiatan pinjaman yang dilakukan oleh anggota tidak memperlakukan jangka

pinjaman, dikarenakan kesepakatan bersama antar anggota yang tergabung untuk setiap pinjaman dapat dilakukan pada pelaksanaan kegiatan berlangsung dan dapat dikembalikan hingga pelaksanaan terakhir periode atau dapat dikembalikan paling lambat tujuh hari sebelum memasuki bulan puasa tiba. Dan biasanya anggota yang melakukan pinjaman untuk keperluan modal mereka dalam bercocok tanam, akan mengembalikan pinjaman selama tiga bulan sampai empat bulan lamanya atau setelah panen mereka tiba. Kegiatan pinjaman dalam tahlilan sholawatan memberlakukan bunga dalam pinjamannya, yakni 10% dari total pinjaman. Nilai bunga pinjaman tersebut sudah menjadi kesepakatan setiap anggota yang melakukan pinjaman sehingga anggota tidak merasa dirugikan. Pendapatan bunga pinjaman akan menjadi pendapatan tahlilan sholawatan sebagai bentuk kas atau dibelanjakan berupa peralatan dapur sebagai aset yang dimiliki oleh tradisi tahlilan sholawatan.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menentukan beberapa tahapan untuk memperoleh jawaban dari hasil wawancara dengan informan dengan permasalahan yang dikaji dan menjadi suatu fenomena dalam penelitian. Beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya yakni pengumpulan data, analisis data yang sesuai dengan paradigma yang diteliti serta pembahasan dan penarikan kesimpulan nantinya.

Untuk selanjutnya hasil dari proses wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan di sub bab berikutnya untuk mempermudah pembahasan serta dilakukannya analisis yang nantinya akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan, telah mengamati serta menganalisa data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian tentang praktik akuntansi dalam kegiatan masyarakat tahlilan sholawatan, serta menfokuskan pada pengalaman informan yang menjadi tujuan dari sebuah penelitian fenomenologi yang mengungkap suatu pengalaman dari individu maupun kelompok yang menjadi peran penting penelitian. Jenis penelitian studi fenomenologi mengharuskan peneliti dapat memperbanyak data tentang pengalaman informan, sesuai dengan fokus studi fenomenologi yang berdasarkan sudut pandang pengalaman informan tersebut. Pengalaman yang menjadi fokus pada penelitian ini diukur dengan berapa lama informan bergabung dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun rangkang.

Adapun proses pengambilan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab fokus dari penelitian yakni berupa:

- a. Bagaimana pemaknaan dan penerapan masyarakat yang tergabung terhadap praktik model akuntansi yang ada dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

Sebelum peneliti jauh membahas terkait tentang praktik akuntansi, terlebih dahulu peneliti menggali serta mencari data mengenai pemaknaan serta pencatatan oleh informan untuk mengetahui terkait praktik akuntansi. Untuk menjawab fokus dalam penelitian, maka peneliti mencari data melalui dua informan yakni informan Ibu Sulastris dan Informan Ibu Maryam, keduanya merupakan anggota pengurus dalam kegiatan tahlilan sholawatan yang mana Informan Ibu Sulastris merupakan anggota pengurus dari kegiatan tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang yang bertugas sebagai sekretaris serta bertanggung jawab dalam pencatatan simpan pinjam. Beliau bergabung dalam kegiatan tersebut baru jalan empat tahun dimana sebelumnya informan merupakan salah satu anggota kegiatan yang serupa di dusun toroyan hingga kegiatan tersebut dibubarkan dan informan memutuskan bergabung di kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang. Sedangkan Informan Ibu Maryam merupakan anggota pengurus kegiatan arisan yang dilakukan oleh anggota. Pada saat wawancara dengan Informan Ibu Maryam dilakukan hampir menyeluruh informan menggunakan bahasa Indonesia dan cukup mengerti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan, ini dikarenakan latar belakang informan merupakan tenaga pengajar di salah satu *madrasah ibtidaiyah* di kecamatan Kraksaan. Ini juga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang *valid*

terhadap praktik akuntansi yang ada dalam kegiatan tahlilan sholawatan. Informan Ibu Sulastri menjadi informan pertama dalam sesi wawancara yang dilakukan, dengan peneliti memberi pertanyaan mengenai pemahaman informan tentang ilmu akuntansi:

“Akuntansi kan ilmu mencatat ya mas, kalau saya dulu belajarnya pembukuan saja mas”⁶⁰

Peneliti kemudian ingin menggali pemaknaan informan terkait akuntansi secara mendalam. Selanjutnya informan Ibu Sulastri menyatakan:

“Saya belajar pembukuan mas, cuman kalau akuntansi saya hanya tau ilmu pencatatan saja dan tidak pernah mempraktekannya. Kalau menurut saya ilmu akuntansi itu kan pencatatan baru ya mas, jadi saya gunain pencatatan yang lama, yang pernah saya pelajari dulu”⁶¹

Menurut informan akuntansi ialah ilmu pencatatan, dimana informan menggunakan ilmu pembukuan yang merupakan bahasa lain dari akuntansi yang dipengaruhi pada zaman pendudukan belanda hingga mempengaruhi nama-nama mata pelajaran di sekolah hingga tahun 90-an.

Dalam kesempatan lain, peneliti kembali melakukan sesi wawancara dengan informan Ibu Sulastri mengenai pengalaman serta pemaknaan informan mengenai akuntansi sebagai ilmu pencatatan:

“Akuntansi itu ilmu pencatatan keuangan mas, kalau pencatatan yang saya lakukan juga sama tetapi pakai ilmu pembukuan yang saya pelajari dulu, pengalaman mencatat

⁶⁰ Sulastri, Wawancara anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 29 November 2024

⁶¹ Sulastri, Wawancara anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 29 November 2024

keuangan sudah saya lakukan sudah lama mas, mulai dari awalnya bendahara PKK desa sampai sekertaris tahlilan sholawatan”.⁶²

Informan sudah mempunyai pengalaman dalam mencatat keuangan semenjak informan dipercaya menjadi bendahara ibu-ibu PKK yang ada di desa Rangkang, hingga menjadi sekertaris pengurus dalam kegiatan tahlilan sholawatan.

Selanjutnya peneliti menggali pernyataan informan kedua terkait pengalaman serta pemaknaan ilmu akuntansi yang menjadi fokus peneliti. Menurut informan Ibu Maryam dalam sesi wawancara ialah:

“Ilmu akuntansi tau dek, Cuma untuk mempraktekannya secara benar masih belum, soalnya saya tidak mendalami itu jadi belum paham, dulu saya Cuma belajar secara mandiri sama mbak-mbak pondok, karena dulu saya dipercaya abah Kiai menjadi bendahara pondok perempuan, jadi pencatatan sudah dari pondok dulu”⁶³

Menurut informan Ibu Maryam, pengalaman mengenai ilmu akuntansi sudah dia dapatkan sejak menjadi santri dulu, yang mana informan di percaya menjadi bendahara pondok untuk melakukan pencatatan, serta ilmu yang didapatkannya mengenai akuntansi hasil dari belajar secara mandiri dan juga belajar kepada satri senior yang ada di pondoknya.

⁶² Sulastri, Wawancara anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 30 November 2024.

⁶³ Maryam, Wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 4 Desember 2024

Mengenai pernyataan tersebut, peneliti ingin membahas lebih jauh mengenai pemaknaan informan terkait ilmu akuntansi yang pernah ia pelajari dahulu.

“Ilmu akuntansi itu kalau menurut mbak, ilmu catat-mencatat dan juga ilmu hitung-hitungan, dulu mbak mempraktekannya hanya sekedar pemasukan sama pengeluaran”.⁶⁴

Lebih lanjut, informan memaknai akuntansi dengan ilmu pencatatan serta ilmu menghitung, namun berdasarkan pengalaman informan Ibu Maryam, ilmu akuntansi lebih sering digunakan untuk mencatat pengeluaran serta pemasukan.

Setelah peneliti melakukan sesi wawancara, kedua informan yakni Ibu Sulastri dan Ibu Maryam memaknai akuntansi sebagai ilmu pencatatan serta ilmu yang identik dengan menghitung, yang mana hal ini dapat dibuktikan pada saat pengambilan data berupa wawancara langsung dengan para informan pernyataan yang pertama ialah akuntansi sebagai ilmu pencatatan.

- b. Bagaimana penerapan proses praktik simpan pinjam dalam perspektif akuntansi yang ada di dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

Dalam pelaksanaan kegiatan tahlilan sholawatan terdapat *instrument* keuangan berupa simpan pinjam yang ada di dalamnya, hal tersebut menjamin semua anggota untuk menyimpan uangnya atau sekedar melakukan pinjaman yang dapat memudahkannya ketika

⁶⁴ Maryam, Wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 4 Desember 2024

membutuhkan dana secepatnya. Untuk menjawab fokus penelitian maka peneliti mencari data terhadap anggota yang berperan aktif dalam kegiatan ekonomi tersebut. Hal ini diungkapkan oleh informan Ibu Iffat dan informan Ibu Linda serta ketua pengurus informan Ibu Misjami terkait pelaksanaan simpan pinjam:

“Dulu kegiatan tahlilan sholawatan dilakukan di musholla Kiai Sahal dengan persyaratan tahlilan sholawatan ikut membayar iuran listrik yang digunakan saat acara dilakukan. Awal terbentuknya karena insiatif para alumni pondok. Alhamdulillah nak, sekarang sudah lumayan anggotanya, dan sekarang sudah ada arisan serta simpan pinjamnya juga, ya sekedar biar masyarakat tertarik untuk mengikuti kegiatan ini”.⁶⁵

Pernyataan diungkapkan oleh informan Ibu Misjami dalam wawancara yang dilakukan. Menurut informan alasan terbentuknya kegiatan tahlilan sholawatan merupakan kesepakatan masyarakat sekitar dan serta inisiatif dari para alumni pondok untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan kegiatan-kegiatan positifnya.

“Saya melakukan simpanan sudah dari dulu nak, jadi hasil pendapatan kerja ke orang, saya kumpulin selama hampir satu minggu untuk kemudian saat pelaksanaan saya simpan hampir semuanya, kalau kata orang sini tabungan”.⁶⁶

Menurut informan Ibu Iffat, informan mendapatkan jumlah uang yang akan ditabung atau disimpan melalui pendapatannya menjadi buruh tanam bawang merah, jadi hasil pendapatan selama bekerja biasanya hampir setiap hari itu akan disimpannya dan

⁶⁵ Misjami, Wawancara dengan Ketua pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 28 November 2024.

⁶⁶ Iffat, Wawancara dengan anggota tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 28 November 2024.

kemudian akan melakukan simpanan pada saat kegiatan tahlilan sholawatan berlangsung. Peneliti kemudian mendalami pernyataan informan terkait alasan melakukan simpanan dalam kegiatan tahlilan sholawatan.

“Enggak ada alasan nak, saya menabung karena sudah percaya dan mudah saya lakukan, kalau misal saya harus melakukan simpanan di bank, itu terlalu sulit buat saya punya waktu untuk ke bank. Kan saya kerjanya dari pagi sampai sore kadang nak, jadi saya melakukan simpanan di tahlilan sholawatan kan pelaksanaannya malem hari, jadi ada waktu buat saya”.⁶⁷

Alasan ketertudahan akses dalam melakukan simpanan, membuat informan lebih mempercayai dana simpanannya di tahlilan sholawatan, alasan tersebut memang menjadi hal utama bagi sebagian masyarakat yang berfikir sulitnya akses ke lembaga keuangan yang lebih formal seperti bank atau koperasi sejenis.

Selanjutnya peneliti mencoba mencari informasi mengenai pendapatan hasil simpanan informan yang akan dicairkan di minggu terakhir pelaksanaan sebelum memasuki bulan Ramadhan dipergunakan seperti apa oleh informan Ibu Iffat:

“Hasil saya nabung biasanya untuk kebutuhan hari raya nak, kadang beli beras buat nanti memasuki bulan Ramadhan, atau biasanya membelikan baju buat anak cucu saya, kalau lebihnya kadang buat ampao ponak’an pas lebaran”⁶⁸

Menurut informan Ibu Iffat, hasil dari pendapatan simpanannya akan digunakan untuk keperluan memasuki bulan

⁶⁷ Iffat, Wawancara dengan anggota tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 28 November 2024.

⁶⁸ Iffat, wawancara dengan anggota tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 28 November 2024.

ramadhan atau sebagai membeli bahan-bahan kebutuhan hari raya nantinya, selebihnya menurut informan, hasil sisa dari simpanan dijadikan *ampao* untuk saudara-saudaranya.

Pernyataan kedua oleh informan Ibu Linda, yang mana informan lebih sering melakukan pinjaman dalam kegiatan tahlilan sholawatan. Pinjaman tersebut dilakukan informan untuk memenuhi kebutuhannya. Peneliti mencoba memahami praktik pinjaman yang dilakukan oleh informan dalam sesi wawancara.

“saya sering mas melakukan pinjaman, kadang sekali melakukan pinjaman mencapai satu juta, kadang hanya tiga ratus ribu mas, ya tergantung kebutuhan saya mau dibuat apa uangnya, entah buat kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan kekurangan modal tanam di sawah saya”.⁶⁹

Menurut informan kedua Ibu Linda, hasil dari pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan tahlilan sholawatan biasanya digunakan untuk kebutuhannya sehari-hari, dan terkadang untuk modal tanam di sawah garapannya.

Selanjutnya peneliti menfokuskan sesi wawancara terhadap alasan informan lebih memilih melakukan pinjaman dalam kegiatan tahlilan sholawatan, daripada melakukan pinjaman di tempat lain atau lembaga keuangan sejenis.

“Alasannya lebih mudah aja mas, kan kalau minjem di orang kadang gak dikasih, ya mungkin sama-sama butuh uang juga mas, daripada saya minjem di bank juga ruwet mas, harus nyertain data ini itu, kalau pinjem di koperasi bunganya juga lumayan mas, mending saya minjem di tahlilan sholawatan,

⁶⁹ Linda, wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 30 November 2024.

lebih gampang buat saya mas, bayarnya kadang nunggu panen”.⁷⁰

Alasan informan lebih melakukan pinjaman di tahlilan sholawatan alasan ketermudahan dalam melakukannya, terkadang masyarakat desa lebih mengedepankan ketermudahan akses bagi mereka merasa kesulitan untuk mengakses bank milik pemerintah maupun swasta ataupun lembaga keuangan seperti koperasi yang sejenis lainnya.

Menurut informasi dari kedua informan, yakni Ibu Iffat dan juga Ibu Linda menyatakan alasannya berupa ketermudahan akses dalam melakukannya. Kedua informan sepakat bahwa keterbatasannya dalam melakukan transaksi keuangan diluar tahlilan sholawatan merupakan alasan utama mereka, kebanyakan anggota yang tergabung dalam tahlilan sholawatan bekerja sebagai buruh tani yang hanya memiliki waktu senggangnya di malam hari, jadi tidak memungkinkan bagi kedua informan dapat mengakses lembaga keuangan yang melayani di jam kerja mereka yakni di pagi hari hingga sore hari.

2. Analisis Data Penelitian

Analisis data digunakan peneliti untuk menyusun dan memudahkan peneliti menemukan fakta yang terkait dengan praktik akuntansi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat tahlilan sholawatan

⁷⁰ Linda, wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Ranggang, 30 November 2024.

di dusun Rangkang. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan tahap analisis data yang dilakukan pada saat menyusun suatu pembahasan hasil dari penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan fenomenologi sehingga digunakan untuk teknis analisis data, maka beberapa proses tahapannya penelitian yaitu 1. *Bracketing*, proses untuk identifikasi dan menahan setiap keyakinan-keyakinan dan pendapat yang sebelumnya telah terbentuk yang mungkin saja ada pada setiap fenomena yang menjadi fokus penelitian. 2. *Intuiting*, proses terbuka terhadap makna yang menjadi fokus penelitian dengan fenomena yang dialaminya dan dapat menghasilkan pemahaman mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian. 3. *Analysing*, proses yang melibatkan memahami arti dari suatu fenomena. dan 4. *Describing*, proses dimana mendefinisikan suatu fenomena yang sedang diteliti kedalam bentuk deskripsi.

Fenomenologi dalam penelitian yang dilakukan yakni berusaha untuk mengungkap praktik akuntansi yang ada dalam lingkup kelompok masyarakat yang tergabung dalam kegiatan tahlilan-sholawatan. Praktik akuntansi yang di jalankan berupa pencatatan sederhana. Pemilihan jenis penelitian fenomenologi ini peneliti membuat informan bebas menceritakan pengalamannya dan kemudian dari hasil pengalaman tersebut dapat digali dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kesadaran penuh dari para informan yang diteliti, yang nantinya akan disajikan di lampiran penelitian ini.

C. Pembahasan Temuan

Dari data yang di peroleh oleh peneliti melalui tahapan wawancara di lapangan serta melalui observasi dan dokumentasi, kemudian peneliti menyajikan data. Hasil dari data tersebut kemudian dianalisis kembali sesuai dengan fokus pada penelitian. Adapun data-data yang diperoleh di lapangan berupa:

1. Pemaknaan dan penerapan masyarakat yang tergabung terhadap praktik akuntansi yang ada dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

a. Teori praktik akuntansi.

Teori dalam praktik akuntansi menurut *American institute of certified public accountant* menyebutkan bahwa akuntansi merupakan seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi atau suatu peristiwa yang dilakukan sedemikian rupa dalam bentuk uang atau paling tidak memiliki sifat keuangan tertentu⁷¹.

Sedangkan menurut hasil data temuan dilapangan berdasarkan wawancara dengan para informan, menyebutkan bahwa Menurut pendapat dari informan Ibu Sulastri akuntansi merupakan sebuah bidang ilmu baru dalam pencatatan yang sangat kompleks dalam praktiknya. Pencatatan yang dilakukan informan di pengaruhi oleh pernyataan beliau tentang pemaknaan akuntansi yang di praktiknya, sehingga dalam praktik akuntansi yang diterapkan oleh informan, pencatatannya dibuat dengan sangat sederhana.

⁷¹ Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022) hal 61

Pendapat dari informan kedua yakni Ibu Maryam menyatakan bahwa ilmu akuntansi merupakan bidang ilmu pencatatan dan juga bidang ilmu dalam hitung-hitungan. Menurut pernyataan dari informan, ia sudah mempraktikannya dalam proses pencatatan kas keluar dan masuk. Yang mana pernyataan tersebut dibuktikan dengan latar belakang informan Ibu Maryam yang merupakan bendahara asrama putri pondok pesantren dan juga merupakan tenaga pengajar di salah satu *madrasah ibtidaiyah*. Pernyataan serta pemaknaan informan Ibu Maryam mempengaruhi proses pencatatan yang dilakukan dalam kegiatan tahlilan sholawatan. Pada proses wawancara informan Ibu Maryam mengungkapkan bahwa pencatatan yang dilakukannya di praktikan secara konsisten dan juga di buat pembeda antara pencatatan arisan dan juga pendapatan kas berjangka yang menarik dananya dari anggota yang tergabung. Serta juga terdapat pencatatan penggunaan kas setiap kali dibutuhkan.

Kedua informan mengetahui dan sedikit familiar dengan akuntansi, namun pemahaman terkait konsep tentang pencatatan akuntansi sangat minim dan tergolong sederhana. Pengetahuan informan terhadap pencatatan akuntansi tergolong berbeda dengan konsep ilmu akuntansi yang banyak ditemui di teori akuntansi yang di praktikan di perusahaan maupun praktik akuntansi yang ada di buku-buku.

Pemahaman dari informan Ibu Sulastris berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, memaknai akuntansi sebagai ilmu pencatatan baru, yang mana informan Ibu Sulatri memahaminya sebagai ilmu pembukuan. Ilmu pencatatan yang dimaksud oleh informan Ibu Sulatri adalah dengan membedakan pencatatan sesuai dengan pos-pos tertentu. Namun dalam proses pencatatannya dilakukan dengan sederhana, dimana informan Ibu Sulastris bermaksud agar pencatatannya tidak membingungkannya.

Berdasarkan temuan tersebut sejalan dengan pernyataan dari Hendriksen yang menyatakan bahwa definisi praktik akuntansi yaitu merupakan penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip-prinsip yang luas dan memberikan kerangka referensi umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan memberikan pedoman dalam mengembangkan prosedur praktik akuntansi yang baru. Hal tersebut yang menjadikan peranan dalam teori akuntansi sangat berbeda dengan teori yang dipakai dalam ilmu pasti yang lebih berfokus dari perkembangan dari hasil observasi empiris. Sedangkan akuntansi lebih cenderung dikembangkan atas faktor lingkungan tempat akuntansi dipraktikan dan juga praktik akuntansi dapat saja diubah untuk menyesuaikan kebutuhan. Dan konsep akuntansi mengakar pada sistem nilai masyarakat dimana akuntansi dipraktikan.

b. Teori akuntansi positif.

Teori akuntansi positif dikembangkan untuk menjawab tantangan kebutuhan teori akuntansi baru untuk menjelaskan dan memprediksi realitas praktik akuntansi yang berkembang di tengah masyarakat.

Sedangkan temuan dari hasil wawancara dengan kedua informan menyatakan mengenai pencatatan praktik akuntansi yang dilakukan, Informan Ibu Sulatri mengungkapkan bahwa pencatatan dilakukan berdasarkan pengalamannya dan secara konsisten yang membuat proses dalam pencatatannya tidak membingungkannya. Informan mengaku bahwa pencatatan yang dilakukan dengan sederhana dapat menjadi sebuah informasi bagi anggota yang ingin mengetahuinya. Sedangkan proses pencatatan dilakukan dengan perbedaan anatar pos satu dengan pos yang lainnya, yang mana pos tersebut ialah pencatatan hasil dana simpanan anggota, pencatatan pinjaman anggota, serta pencatatan hasil pendapatan bunga yang di dapatkan dari anggota. Kepercayaan anggota terhadap pencatatan yang dilakukan oleh Informan Ibu Sulatri membuat proses pencatatan dilakukan sangat sederhana. Praktik akuntansi yang dilakukan tidak terlalu Informan pikirkan karena adanya kepercayaan penuh dari anggota tahlilan sholawatan terhadap pencatatan yang Informan praktikan. Berdasarkan kesadaran dari Informan Ibu Sulatri proses pencatatan dilakukan karena pengalamannya dan hanya mengetahui

Sedangkan pencatatan yang dimaksud oleh Informan Ibu Maryam ialah proses pencatatan keluar masuk uang yang dilakukan secara konsisten. Berdasarkan pengalaman dari Informan Ibu Maryam selama menjadi bendahara di salah satu pondok dan juga merupakan

Gambar 4.1 pencatatan dalam kegiatan simpanan

Pencatatan dilakukan dengan sistematika yang sangat sederhana dari hasil pengumpulan dana simpanan, dimana ini bertujuan untuk menjadi sebuah informasi yang dapat diterima oleh anggota, dan juga agar memudahkan Informan untuk pengambilan keputusan terkait perputaran uang yang akan digunakan untuk dana pinjaman ke anggota.

bendahara dalam kegiatan tahlilan sholawatan memaknai praktik akuntansi sebagai proses pencatatan keuangan.

Pengungkapan tersebut dilatar belakangi karena Informan Ibu Maryam memiliki pengetahuan tentang proses pencatatan yang dipelajarinya secara otodidak dan belajar kepada senior di pondoknya, sehingga pemahaman tersebut sedikit mempengaruhi proses pencatatan yang dilakukan oleh informan dalam kegiatan tahlilan sholawatan berdasarkan pengalamannya.

Pengalaman dalam proses pencatatan yang dilakukan oleh Informan Ibu Maryam dilakukan dengan pembedaan pos pencatatan arisan anggota yang mengikuti kegiatan tahlilan sholawatan dengan pencatatan pos keluar masuk kas berjangka. Pembedaan pencatatan pos tersebut memungkinkan informasi dapat diterima dengan jelas oleh para anggota yang tergabung. Berdasarkan pengalaman dari informan mengungkapkan secara sadar bahwa proses pencatatan keuangan dalam kegiatan tahlilan sholawatan dilakukan secara wajib untuk sebagai sebuah informasi bagi seluruh anggota. Kepercayaan anggota tentang pengelolaan keuangan kegiatan tahlilan sholawatan terbentuk karena adanya transparansi yang dilakukan dalam pencatatan keuangan oleh Informan Ibu Maryam.

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menemukan persamaan menurut teori akuntansi positif yang menyatakan bahwa Akuntansi positif menjelaskan mengapa akuntansi

ialah apa adanya dan teori akuntansi positif berusaha menjelaskan dan memprediksi fenomena yang berhubungan dengan akuntansi yang bisa di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi positif mengasumsikan bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk memprediksi akuntansi praktiknya dan menjelaskan alasan praktiknya. Teori akuntansi positif berkembang seiring kebutuhan untuk menjelaskan dan memprediksi realitas praktik akuntansi yang ada dalam lingkup masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut sejalan dengan praktik pencatatan yang dilakukan oleh para informan yang menyatakan bahwa pencatatan dilakukan secara konsisten sesuai dengan kebutuhan para anggota, dan juga dilakukan secara rasa bertanggung jawab terhadap anggota, serta pencatatan dilakukan menyesuaikan kebutuhan berdasarkan pos-pos pencatatan yang berbeda. Temuan dari data hasil wawancara juga menyatakan bahwa Perbedaan pencatatan pos tersebut memungkinkan informasi dapat diterima dengan jelas oleh para anggota yang tergabung. Berdasarkan pengalaman dari informan mengungkapkan secara sadar bahwa proses pencatatan keuangan dalam kegiatan tahlilan sholawatan dilakukan secara wajib untuk sebagai sebuah informasi bagi seluruh anggota. Kepercayaan anggota tentang pengelolaan keuangan kegiatan tahlilan sholawatan terbentuk karena adanya transparansi yang dilakukan dalam pencatatan

2. Penerapan proses praktik simpan pinjam dalam perspektif akuntansi yang ada di dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

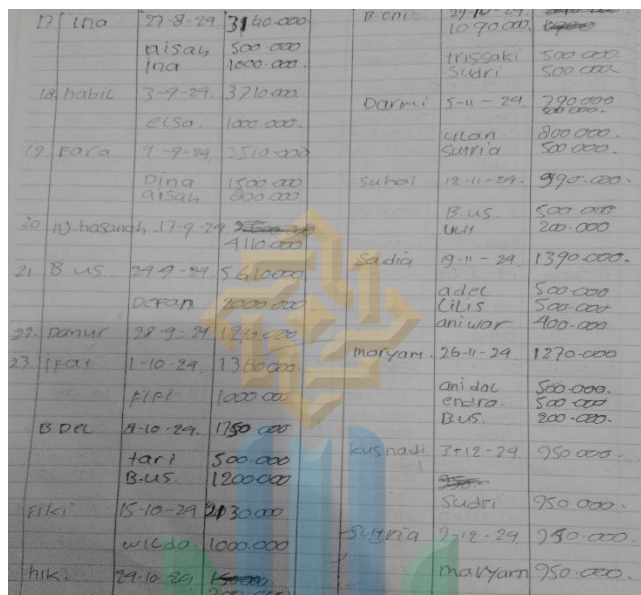
a. Teori praktik akuntansi.

Dalam teori akuntansi didefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan sebuah informasi untuk mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi. Akuntansi juga dibuat sebagai catatan historis yang dianggap sebagai wahana baru dalam proses pencatatan yang dijalankan sebuah organisasi dan serta transaksi yang dilakukan dengan lingkungannya pada masa lalu. Praktik akuntansi juga menyebutkan bahwa dalam proses praktiknya sebagai suatu sistem pertanggungjawaban terhadap pengelolaan suatu pencatatan keuangan, dan memberikan kebermanfaatan bagi penggunaanya. Dan menurut *Accounting Principles board* dalam statement menyatakan akuntansi sebagai kegiatan jasa⁷². Dan juga akuntansi jika dilihat dari pendekatan ekonomi harus memusatkan perhatiannya pada perkembangan akuntansi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan pernyataan dari teori tersebut, peneliti menemukan fenomena dalam masyarakat terkait dengan pencatatan menurut perspektif akuntansi dalam kearifan lokal masyarakat yang terjadi dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang. Yang mana

⁷² Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022) hal 65

dalam pencatatan keuangan yang terjadi ketika kegiatan simpan pinjam dilakukan oleh anggota kelompok masyarakat yang tergabung.



17. Ina	27-8-24	3140.000	B. em	29-10-24	10.700.000
Nisa		500.000	trissaki		500.000
Ina		1000.000	Sudri		500.000
18. habil	3-9-24	3710.000	Darini	5-11-24	790.000
elisa		1000.000	ulan		800.000
19. Para	7-9-24	3510.000	Sutria		500.000
Dina		1500.000	Suhari	12-11-24	990.000
elisa		800.000	B. us		500.000
20. H. basanah	17-9-24	4110.000	Uti		200.000
21. B. us	24-9-24	5.610.000	Sudri	19-11-24	1370.000
Dina		800.000	adel		500.000
22. Panur	28-9-24	1270.000	Lilis		500.000
23. ifat	1-10-24	1360.000	aniwar		400.000
filat		1000.000	maryam	26-11-24	1270.000
B. del	8-10-24	1750.000	ani dal		500.000
har		500.000	endra		500.000
B. us		1200.000	B. us		200.000
filat	15-10-24	2130.000	kusnadi	3-12-24	950.000
wicda		1000.000	Sudri		950.000
hik	24-10-24	1500.000	Sutria	9-12-24	950.000
		200.000	maryam		950.000

Gambar 4.2 pencatatan dari pinjaman

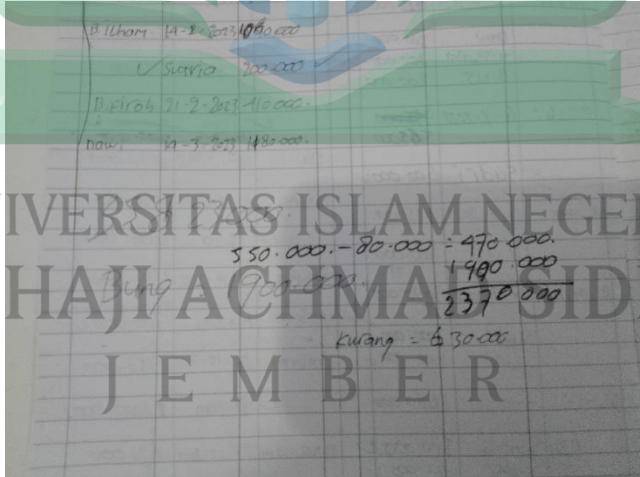
Pencatatan pinjaman dari kegiatan simpanan yang dilakukan oleh anggota dibuat sedemikian rupa dengan kebutuhannya. Yang mana pencatatan dmuat dengan nama anggota yang meminjamnya dan juga tanggal pada saat melakukan pinjaman, sekaligus nominal dari pinjaman.

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kegiatan simpan pinjam memiliki peran penting untuk mencapai kesejahteraan bagi setiap anggotanya, dan pada umumnya kegiatan simpan pinjam memiliki sifat yakni bersifat sebagai kegiatan ekonomi dan juga sebagai kegiatan sosial tolong-menolong antar anggotanya.

Menurut prinsip akuntansi kegiatan simpan pinjam yang ada dalam tahlilan sholawatan ialah lembaga keuangan dan juga kegiatan ekonomi yang bergerak untuk penghimpunan dana dari anggota yang tergabung

untuk selanjutnya dikelola oleh anggota pengurus dan dijadikan sebagai dana pinjaman bagi anggota lainnya. Untuk mencapai kegiatan ekonomi yang efisien, kegiatan tahlilan sholawatan harus memperhitungkan untuk kegiatan tolong menolong antar anggota dan disamping itu juga memperoleh keuntungan dari bunga pinjaman yang dihasilkan, serta juga kegiatan simpan pinjam harus dapat dukungan penuh dari anggota yang tergabung.

Kebijakan akuntansi yang ada di dalam kegiatan simpan pinjam antar anggota ialah, pencatatan penyajian pinjaman dan juga simpanan antar anggota, kebijakan penentuan bunga pinjaman, pengadaan serta pembelian aset peralatan yang digunakan oleh seluruh anggota yang tergabung.



B. Ikhram	14-8-2023	400.000
L. Satrio	20-8-2023	200.000
B. Firas	21-2-2023	400.000
Haris	14-9-2023	140.000
$550.000 - 80.000 = 470.000$ $470.000 + 90.000 = 560.000$ $560.000 - 630.000 = -70.000$		

Gambar 4.3. pencatatan atas pendapatan bunga.

Pencatatan pendapatan hasil bunga dilakukan untuk memudahkan anggota mengurus mengatur keluar masuknya uang atau *cashflow*, di sajikan gambar tersebut hasil bunga dikurangi pengeluaran untuk kebutuhan

tertentu dan juga ditambah dengan penghasilan pendapatan bunga yang baru.

Berdasarkan dalam teori yang dijelaskan diatas dan hubungan dengan temuan data dari hasil wawancara dilapangan. Mengemukakan bahwa praktik akuntansi yang dijalani oleh masyarakat yang tergabung dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, memang terdapat adanya pencatatan secara tanggung jawab yang dilakukan oleh anggota pengurus yang tergabung.

Dan akuntansi yang merupakan catatan historis yang dianggap sebagai wahana baru dalam proses pencatatan yang dijalankan sebuah organisasi dan serta transaksi yang dilakukan dengan lingkungannya pada masa lalu. Sejalan dengan pernyataan informan yang menyatakan bahwa pencatatan dilakukan secara konsisten dari tahun-ketahun untuk mempermudahnya.

Penjelasan tentang teori menurut menurut *Accounting Principles board* dalam statement menyatakan akuntansi sebagai kegiatan jasa. Dan juga akuntansi jika dilihat dari pendekatan ekonomi harus memusatkan perhatiannya pada perkembangan akuntansi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dapat dipraktikan oleh anggota pengurus dalam pengelolaan pencatatan keuangannya melalui kegiatan simpan pinjam yang dilakukan di dalamnya, yang mana menyebutkan kegiatan akuntansi dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat dan juga organisasi. Kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh masyarakat

mempengaruhi ekonomi masyarakat itu sendiri dan juga dalam penerapan bunga hasil pinjaman juga merupakan kegiatan ekonomi yang mempengaruhi pencatatan keuangan di dalamnya.

b. Teori akuntansi positif.

Teori akuntansi positif berkembang seiring kebutuhan untuk menjelaskan dan memprediksi realitas praktik akuntansi yang ada dalam lingkup masyarakat. Yang mana teori ini berusaha menjelaskan suatu fenomena akuntansi yang dapat diamati berdasarkan alasan-alasan tertentu yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Tujuan dari teori akuntansi positif yakni sebagai alasan untuk menjelaskan (*to explain*) dan untuk memprediksi (*to predict*) praktik akuntansinya.⁷³

Sedangkan temuan dilapangan mengungkapkan kebutuhan pencatatan yang dilakukan sedemikian rupa sesuai kebutuhan oleh para anggota yang tergabung di dalamnya, mengungkapkan bahwa pencatatan berguna untuk kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh para anggota kegiatan tahlilan sholawatan, hal ini berdasarkan pengalaman dari anggota yang melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Informan Ibu Iffat dalam proses wawancara yang dilakukan mengungkapkan kegiatan simpanan yang dilakukan adalah sebagai bentuk untuk menitipkan keuangannya sebagai memenuhi kebutuhannya selama bulan *ramadhan* dan menyambut *hari raya idul fitri*. Hal tersebut disampaikan karena alasan Informan Ibu Iffat tidak memiliki

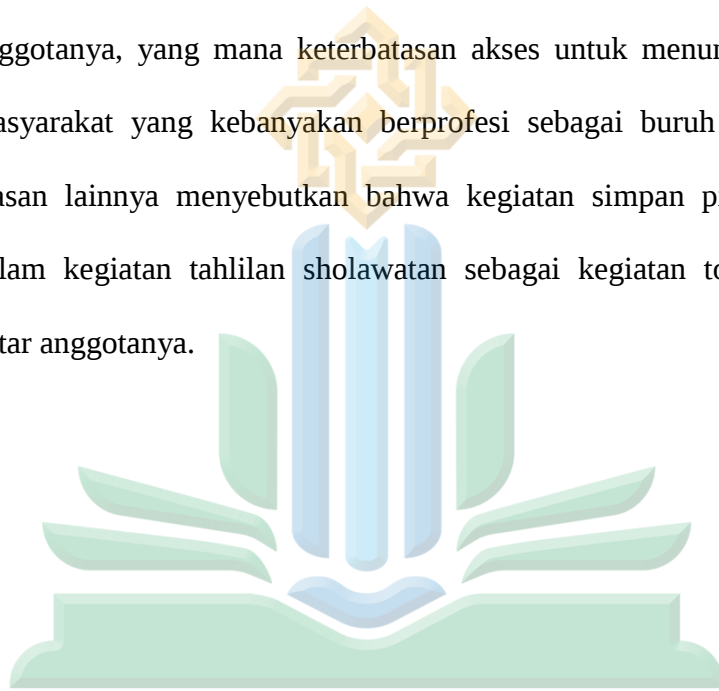
⁷³ Nelly Ervina Et al., Teori akuntansi (Bandung: media sains Indonesia, 2022) 62

akses terhadap lembaga keuangan formal seperti bank maupun lembaga lainnya yang sejenis. Berdasarkan pengalaman dari Informan, kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak lama dan juga sebagai kepercayaan Informan untuk menitipkan uangnya dalam kegiatan tahlilan sholawatan, yang mana hasil dari dana simpanan anggota selanjutnya akan dikelola oleh anggota pengurus untuk dijadikan sebagai dana pinjaman untuk anggota lainnya.

Selanjutnya menurut Informan Ibu Linda sebagai anggota yang melakukan pinjaman, mengungkapkan kegiatan tersebut dilakukannya untuk menunjang kebutuhan sehari-harinya atau sebagai modal dalam melakukan cocok tanam. Alasan dari Informan didasari oleh pengalamannya dimana ketertudahan dalam melakukan proses pinjam dari kegiatan tahlilan sholawatan.

Dalam temuan yang dilakukan dalam proses wawancara oleh beberapa informan tujuan dari penggunaan pencatatan untuk menjelaskan posisi keuangan dalam hal pendapatan dari hasil simpanan oleh beberapa anggota dan juga sebagai pencatatan dari dana yang dipinjam oleh beberapa anggota. Sedangkan tujuan dari teori untuk memprediksi, kegiatan tahlilan mencatat untuk memprediksi pendapatan atas hasil bunga pinjaman untuk digunakan sebagai penambahan aset berupa kas maupun aset berupa perlengkapan yang dimiliki oleh kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

Akuntansi positif mengasumsikan bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk memprediksi akuntansi praktiknya dan menjelaskan alasan praktiknya. Dari teori tersebut muncul alasan dari penggunaan praktik akuntansi dalam kegiatan tahlilan sholawatan, yakni sebagai lembaga keuangan non formal yang dapat menjawab tantangan dari kebutuhan para anggotanya, yang mana keterbatasan akses untuk menunjang kebutuhan masyarakat yang kebanyakan berprofesi sebagai buruh tani. Dan juga alasan lainnya menyebutkan bahwa kegiatan simpan pinjam yang ada dalam kegiatan tahlilan sholawatan sebagai kegiatan tolong menolong antar anggotanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemaknaan dan penerapan masyarakat yang tergabung terhadap praktik akuntansi yang ada dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

Dalam penelitian menemukan simpulan bahwa kegiatan praktik akuntansi secara pemaknaan dari informan anggota yang tergabung dalam kegiatan tahlilan sholawatan ialah “kegiatan pencatatan baru dan juga pencatatan keuangan”. Praktik akuntansi yang dilakukan oleh para informan ialah dengan pencatatan secara konsisten, transparan terhadap anggota, dan juga pencatatan digunakan sebagai informasi keuangan bagi setiap anggota yang tergabung.

Pengungkapan dari pernyataan para informan memiliki keterbatasan dalam hal teori dan juga pengetahuan secara mendalam terkait ilmu akuntansi, sehingga hal tersebut mempengaruhi cara pandang informan dan juga praktiknya yang dilakukan dalam pencatatan. Namun berdasarkan fenomena tersebut para informan tetap mem-praktikan pencatatan dengan pembedaan antara pos satu dengan pos yang lainnya, sehingga pencatatan yang dibuat dengan sederhana dapat dipahami oleh setiap anggota.

2. Penerapan proses praktik simpan pinjam dalam perspektif akuntansi yang ada di dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.

Kegiatan ekonomi yang ada dalam tahlilan sholawatan berupa kegiatan simpan pinjam merupakan kegiatan lembaga keuangan non formal yang ada di tengah masyarakat dalam kegiatan tahlilan sholawatan sebagai bentuk tolong menolong antar anggota.

Pemaknaan serta penerapan pencatatan praktik akuntansi yang telah dilakukan sesuai dengan pemaknaan dari para informan. Fenomena tersebut didefinisikan sesuai dengan praktik akuntansi sederhana yang berkembang di tengah masyarakat atau kelompok yang menjalankan kegiatan tertentu dalam skala kecil sebagai suatu ilmu akuntansi berbasis kearifan lokal masyarakat.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dengan pembahasan yang dijabarkan secara panjang, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Yakni untuk para peneliti lebih banyak mengungkapkan penelitian mengenai praktik akuntansi kearifan lokal yang berkembang di tengah masyarakat, untuk memungkinkan lebih banyak lagi pemaknaan praktik akuntansi yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- “jumlah penduduk menurut agama kec Kraksaan (jiwa), 2023” Badan pusat statistik Kabupaten Probolinggo, 5 April 2024, <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/jumlah-penduduk-menurut-agama-kec-kraksaan.html>
- “Kraksaan, Probolinggo.” Wikipedia. 18 Oktober, 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Kraksaan,_Probolinggo.
- Abdul ma'in, *Fenomenologi dalam penelitian ilmu social*, Jakarta: Prenadamedia group.
- Abrori, Faizul dan Syahril. “*etnographic study of the financial accountability paradigm of the rawatibul haddad Banyuputih (JRHB) congregation*”, *Iltizamat : journal of economic sharia law and business studies* Vol. 01 No. 02, (2022): 82-90. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v1i2.594>.
- Agus aris, suparta, Ingrid. Pojoh, irmawati, lilawati, dan yosefina. *Sejarah kebudayaan Indonesia: religi dan falsafah*. Rajagrafindo, 2009.
- Alim, Syahirul. “islam nusantara dan akulturasi agama-budaya.” Februari 2019. <https://news.detik.com/kolom/d-3858483/islam-nusantara-dan-akulturasi-agama-budaya>
- Anisa riski aulia “analisis akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan laporan keuangan masjid dengan pendekatan fenomenologi.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022
- Anugerah, “tradisi adalah kebiasaan yang diturunkan, kenali bentuknya.” 29 November. <https://www.liputan6.com/hot/read/4723558/tradisi-adalah-kebiasaan-yang-diturunkan-kenali-bentuknya>.
- Anwar thalib, Muhammad. “AKUNTANSI KEGORONTALOAN (membangun akuntansi berbasis nilai-nilai budaya gorontalo : mendesakkan)”. *AKASYAH : journal of islami accounting* Vol. 4 No. 1, (2024): 1-8. <https://doi.org/10.58176/akasyah.v4i1.1075>.
- Arfan Harahap, Saparuddin Siregar “perkembangan teori akuntansi: tinjauan literature terpilih,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23, no.1 (2022): 2-9
- Ayu charisma, Nuri, Widiyanti, dan Ade fariza. (2023) dengan judul “*memaknai tradisi belale dalam perspektif akuntansi hutang piutang: sebuah kajian etnografi*”, *KEUNIS*, Vol. 11, No. 2, (2023):138-145. <http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v11i2.4431>.

Azra Amanda, “siklus akuntansi: pengertian, jenis dan tahapan prosesnya” Mei 2024, <https://dac.telkomuniversity.ac.id/siklus-akuntansi-pengertian-jenis-dan-tahapan-prosesnya>.

Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif* , Jakarta: Rineka cipta, 2008.

BKBN” profil desa rangkang, 08 agustus 2018.
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/10117/rangkang>.

Fauzan, Nurul Setianingrum, Nur Ika, dan Hidayatullah, *Etika Bisnis & Profesi*(Tanggerang: Indigo Media, 2023,)178,
<http://digilib.uinkhas.ac.id/27569/1/Etika%20Bisnis%20%26%20Profesi%20-%20standar%20-%20Oke.pdf>.

Fauzan, *Perilaku organisasi*. Jember: UIN KHAS Press, 2023.

Feny Rita, *Metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta: PT Global eksekutif teknologi, 2022.

Fitriana, sopanah, khojanah. “mengungkap praktik akuntansi budaya atas pembiayaan ritual upacara adat kasada suku tengger bromo semeru”, NCAF : proceeding of national conference on accounting & finance Vol. 4, (2022): 408-413. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art50>.

Hermanto. *Akuntansi keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008.

Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana media, 2009

Ibrahim, Asep Saepul Malik, dan Hasan Asyari. “Fitur Baru Aplikasi BSI Mobile: Produk Mitraguna Berbasis Online dengan Skema Akad Musyarakah Mutanaqisa (MMQ).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 9, No.1 (2023): 987-996. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8403>.

Iffat, Wawancara dengan anggota tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 28 November 2024.

Iksan, Arfan. *Akuntansi sumberdaya manusia*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2008.

Is’adi, Munir, Nur Ika Mauliyah, “pengelolaan keuangan yang akuntabel pada lembaga amal zakat Azka Jember,” *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2, no.2 (2022): 93. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.322>.

Juniana, Elasari, dan Rofiatu, Soleha “*akuntansi emak-emak : praktik pengelolaan dana arisan x di kecamatan kraksaan*”, *Asersi : jurnal akuntansi terapan dan bisnis* VOL. 3 No. 2, (2023), <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4512>.

- Kenton, Akankah. "Praktik akuntansi: definisi, metode, dan prinsip" 06 juni, 2021, <https://www.investopedia.com/terms/a/accounting-practice.asp>.
- Linda, Wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 30 November 2024.
- Maryam, Wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 4 Desember 2024.
- Misjami, Wawancara dengan Ketua pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 28 November 2024.
- Munir is'adi, Nur ika mauliyah, Warga baroka sugiarto, Muhammad korib. Akuntansi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam. Pekalongan: NEM, 2023.
https://books.google.co.id/books?id=CWDQEAAAQBAJ&dq=info:ZTz4pScwDWQJ:scholar.google.com&lr=&source=gbs_navlinks_s.
- Nelly, Ervina., Syarifah., Desak Nyoman., Tatik Amani. Teori akuntansi, Bandung: media sains Indonesia, 2022.
- Nurdin, M. Amin Abrori, dan Ahmad. Mengerti sosiologi: pengantar memahami konsep-konsep sosiologi (Jakarta: cv jayus, 2019), 116
- Nurul Widyawati, "Impelementasi kebijakan pesantren dalam menolak keberadaan *HYPERMARKET*: studi kasus di pondok pesantren ASHRI Talangsari Jember" Tesis, STAIN Jember, 2013.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodologi penelitian kualitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Rezkiiana, Ayun Sri; Basuki. Aktualisasi Nilai Budaya Siri'Na Pacce dalam Akuntabilitas Non-Governmental Organization. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol 4, No.1(2024): 45-57.
<https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3159>.
- Sofyan, teori akuntansi, Jakarta: Rajagrafindo, 2008.
- Sukma Wijaya, Riani, dan Nini Khadijah. "Arisan dalam perspektif akuntansi." *Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis*, vol 3, no.2. (2024): 212-223.
<https://doi.org/10.47233/jemb.v3i2.2043>.
- Sulastri, Wawancara dengan anggota pengurus tahlilan sholawatan di dusun Rangkang, 30 November 2024.
- Talib, Mohammad Anwar. "*akuntansi pendapatan berbasis nilai kearifan lokal : mapo'o tangalo duhelo*", Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal, Vol 4, No 1 (2024): 35-46. <https://doi.org/10.19105/sfj.v4i1.12261>.

Taufik nurrohman “akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem akuntansi masyarakat binaan UMKM bina mandiri desa Kalibaru kecamatan Kalibaru kabupaten Banyuwangi.” Skripsi, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember, “*pedomana penulisan karya ilmiah* “ (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

Wardono, Dwi Urip, Ade Rahmat, dan Irvan. Peran Teori Akuntansi dalam Pengembangan Prinsip Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol 5, No.1(2022): 4162-4173, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11680>.

Zadida, Syifaatuz, dan Ana sopanah. “*mengungkap praktik akuntansi budaya dalam upacara adat pelantikan orang kay suku kei maluku*”, Owner : riset dan jurnal akuntansi, Vol. 7, No. 3, (2023): 1999-2009. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1518>.

Zainuddin. “tahlilan dalam perspektif (historis, sosiologis, psikologis, antropologis)”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (blog). September 26, 2015. <https://uin-malang.ac.id/r/150901/tahlilan-dalam-perspektif-historis-sosiologis-psikologis-antropologis.html>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

1	2	3	4	6	7	5
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Praktik Akuntansi dalam kegiatan tahlilan sholawatansi di dusun Rangkang.	1. Praktik Akuntansi 2. Tahlilan Sholawatan	1. Praktik akuntansi yang dilakukan 2. Pemaknaan akuntansi	1. Pengertian praktik akuntansi. 2. Fenomena praktik akuntansi 1. Pengalaman pencatatan akuntansi. 2. Pengertian pemaknaan akuntansi. 3. Pengertian pencatatan yang dilakukan.	Informan: a. Pengurus kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang. b. Anggota kegiatan tahlilan sholwatan di dusun Rangkang. Dokumen: a. Foto-foto kegiatan, dan bukti pencatatan	1. Pendekatan Penelitian Kuliitatif 2. Jenis Penelitian Fenomenologi 3. Lokasi Penelitian Kegiatan masyarakat tahlilan sholawatan di dusun Rangkang 4. Teknik Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data (Triagulasi Data) a. Triagulasi sumber b. Triagulasi Teori c. Triagulasi Peneliti 7. Tahap-tahap Penelitian a. Tahan Pra Lapangan b. Tahan Pelaksanaan c. Tahan Penyusunan Laporan	1. Bagaimana pemaknaan dan penerapan masyarakat terhadap praktik model akuntansi yang ada di dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun Rangkang? 2. Bagaimana penerapan proses praktik simpan pinjam dalam perspektif Akuntansi yang ada di dalam tradisi tahlilan sholawatan di dusun Rangkang?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febri Sholeh Hamsyah
NIM : 214105030022
Jurusan/Program studi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal lahir : Probolinggo, 26 Oktober 2000
Alamat : Dusun 2, Rt/Rw, 06/02, Rangkang, Kec. Kraksaaan, Kab. Probolinggo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ praktik akuntansi dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang” adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 20 Januari 2025
Saya yang menyatakan



FEBRI SHOLEH HAMSYAH

NIM. 214105030022

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Kepada Anggota

1. Bagaimana pengalaman mengikuti kegiatan tahlilan sholawatan ?
2. Bagaimana pengalaman melakukan kegiatan simpan pinjam dalam kegiatan tahlilan sholawatan ?
3. Apa tujuan memilih melakukan simpanan di kegiatan tahlilan sholawatan?
4. Mengapa kegiatan simpanan tidak dilakukan di lembaga formal seperti bank dan sejenisnya?
5. Apa keuntungan melakukan pinjaman di kegiatan tahlilan sholawatan?
6. Hasil dari simpanan atau pinjaman biasanya digunakan untuk apa ?

Pertanyaan Kepada Pihak Anggota Pengurus

1. Berapa jumlah anggota yang tergabung dalam kegiatan tahlilan sholawatan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan simpan pinjam dalam kegiatan tahlilan sholawatan ?
3. Apa ada pengalaman terkait pemaknaan akuntansi serta pencatatannya?
4. Bagaimana pemaknaan akuntansi menurut sudut pandang anggota pengurus yang bertanggung jawab dalam pencatatan ?
5. Apa kendala dalam pencatatan atau dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-344/Un.22/7.a/PP.00./09/2024 25 November 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Ketua Pengurus Tahlilan Sholawatan di dusun Rangkang, Desa Rangkang,
Kraksaan.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas
Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan
mahasiswa berikut :

Nama : Febri Sholeh Hamsyah
NIM : 214105030022
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Praktik Akuntansi Dalam Kegiatan
Tahlilan Sholawatan di dusun Rangkang. Di lingkungan/organisasi wewenang Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua pengurus kelompok kegiatan masyarakat tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FEBRI SHOLEH HAMSIAH

NIM : 214105030022

Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH

Telah melakukan penelitian di kegiatan masyarakat tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang mulai tanggal 27 November 2024 s.d 10 Desember 2024 dengan judul PRAKTIK AKUNTANSI DALAM KEGIATAN TAHLILAN SHOLAWATAN DI DUSUN RANGKANG.

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Probolinggo, 11 Desember 2024
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MISJAMI

KETUA PENGURUS

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

Kegiatan masyarakat tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang, Desa Rangkang, Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

NO	HARI TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1	Kamis, 28 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan wawancara dengan ketua pengurus kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.	Can
2	Kamis, 28 November 2024	Wawancara dengan ibu Iffat selaku anggota dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.	Hm 9
3	Jumat, 29 November 2024	Wawancara dengan ibu Sulastri selaku anggota pengurus dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.	Dhay
4	Sabtu, 30 November 2024	Wawancara dengan ibu Linda selaku anggota pengurus dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.	Hm
5	Rabu, 04 Desember 2024	Wawancara dengan ibu Maryam selaku anggota pengurus dalam kegiatan tahlilan sholawatan di dusun Rangkang.	Hm
6	Rabu, 11 Desember 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian di kegiatan tahlilan sholawatan yang berada di dusun Rangkang.	erh

Probolinggo, 11 Desember 2024

erh

MISJAMI

DOKUMENTASI



Dokumentasi pada saat pencatatan oleh anggota pengurus



Dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan tahlilan sholawatan



Dokumentasi setelah sesi wawancara bersama Informan Ibu Linda.



Dokumentasi bersama informan ibu Sulastri.



Dokumentasi bersama informan ibu Iffat untuk sesi wawancara.



Dokumentasi bersama informan Ibu Maryam di rumah beliau.



Dokumentasi bersama ketua pengurus ibu Misjami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : febli sholeh hamsyah
NIM : 214105030022
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Praktik Akuntansi Dalam Kegiatan Tahlilan Sholawatan
di Dusun Rangkang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Maret 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Hi. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Febri Sholeh Hamsyah

NIM : 214105030022

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 FEBRUARI 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Febri Sholeh Hamsyah

Alamat : dusun 2 RT/RW, 06/02, Desa Rangkang, Kec.
Kraksaan, Kab. Probolinggo, Jawa Timur.

Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 26 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Kawin

Email : febrihamsyah9@gmail.com

No.Hp : 081331236165

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 1 RANGKANG
2. SMP NEGERI 2 KREJENGAN
3. SMK NEGERI 1 KRAKSAAN
4. UIN KHAS JEMBER